

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN
PEGAWAI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

PERTIWI KUNDALINI

14812147011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK
DAN PELAYANAN PEGAWAI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2015**

Oleh:
Pertiwi Kundalini
14812147011

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung pada tahun 2015. Penelitian ini bersifat kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik *insidental sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 101 responden. Metode pengumpulan data yang terkait dengan masalah penelitian dilakukan menggunakan metode kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup. Data diambil pada bulan Maret 2016.

Hasil Penelitian dari 101 responden, menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung tahun 2015 berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai sig sama besarnya dengan nilai $\alpha(0,000)$. Dari hasil uji signifikansi terlihat nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak secara simultan mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, signifikan sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Pegawai Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

**INFLUENCE TAX PAYER AWARENESS
AND SERVICE TAX OFFICIALS OF
TAX COMPLIANCE
ON KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
DISTRICT TEMANGGUNG 2015**

**By:
Pertiwi Kundalini
14812147011**

ABSTRACT

This research is aimed to know taxpayer service and tax officials of tax compliance. The research conducted at Kantor Pelayanan Pajak Pratama in district Temanggung on 2015.

This research is casual comparative sample approach taken by incidental sampling technique with a total sample of 101 respondents. Methods of data collection on issues related to research carried out using a questionnaire, in this form of closed questions the data taken in March 2016.

The result of 101 respondents, showed that awareness of taxpayers and tax officials at the Kantor Pelayanan Pajak Pratama in district Temanggung 2015 effect on tax compliance. Calculations that have been done obtained sig value equal to value of alpha (0,000). Significance of test result seen probability value of $0,00 < 0,05$ so the rejected. This influence the awareness of taxpayers and service tax officials simultaneously affect taxpayer compliance significant that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The result showed no significant relationship between awareness of taxpayers and service tax officials on tax compliance.

Keywords: taxpayer awareness, service tax officials, tax compliance

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN
PEGAWAI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2015**

SKRIPSI

Oleh:

PERTIWI KUNDALINI
14812147011



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 18 April 2016

Untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dra. Isroah, M. Si.
NIP. 196607041992032002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN
PEGAWAI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2015**

Oleh:

Pertiwi Kundalini

14812147011

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
pada tanggal 27 April 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	DEWAN PENGUJI Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ngadirin Setiawan, M.S.	Ketua Penguji		17-05-2016
Isroah, M. Si.	Sekretaris Penguji		19-05-2016
Rr. Indah Mustikwati, M.Si., Ak.	Penguji Utama		16-05-2016

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002 *A*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pertiwi Kundalini

NIM : 14812147011

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN PEGAWAI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2015**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang sudah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian Studi Perguruan Tinggi ini, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila ternyata terbukti pernyataan saya ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 April 2016


Pertiwi Kundalini

14812147011

MOTTO

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. “

(Ibu Kartini)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai”

(Schopenhauer)

“Setiap kesabaran pasti akan menuai kebahagiaan, janji Allah itu pasti bagi orang yang percaya”

(Pertiwi Kundalini)

PERSEMBAHAN

1. Ibu saya Dwi Hartati (Alm) dan Ayah saya Supriyadi yang senantiasa mengiringi langkahku dengan dukungan dan doa yang tiada hentinya.
2. Kakaku Anung Supayogi, Puput Shinta Resmi dan Rina Aniyati yang selalu memberikan semangat dan doa serta memberi nasihat.
3. Kepada Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang sangat saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung Tahun 2015” ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagaimana syarat penyelesaian Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Penyelesaian Skripsi ini berjalan lancar berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mahendra Adhi Nugroho. M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi S1 FE Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Isroah, M. Si. sebagai Dosen Pembimbing yang dengan meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Retno Kusumastanti sebagai Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung, yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Kepada para responden yang sudah memberikan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner.
7. Kepada teman dan sahabat yang sudah mendukung dan selalu memberi nasihat dalam menyusun skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 April 2016

Pertiwi Kundalini

14812147011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8

	Halaman
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Kepatuhan Wajib Pajak	11
a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	11
b. Bentuk Kepatuhan Wajib Pajak	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak	13
d. Identifikasi Kepatuhan Wajib Pajak	15
2. Kesadaran Wajib Pajak	16
3. Hambatan Pembayaran Pajak	17
4. Pelayanan Pajak	19
a. Pengertian Pelayanan	19
b. Kriteria Penilaian Pelayanan Perpajakan.....	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28
2. Pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	28

	Halaman
3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	29
D. Paradigma Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Tempat Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Coba Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data Umum	41
a. Sejarah KPP Pratama Temanggung	41
b. Visi dan Misi KPP Pratama Temanggung	43
c. Gambaran Umu Struktur Organisasi KPP Pratama Temanggung	44
d. Pembagia Tugas Pokok di KPP Pratama Temanggung	44
2. Deskripsi Data Khusus	49

	Halaman
B. Analisis Data.....	50
1. Uji Prasyarat	50
a. Uji Reliabilitas	50
b. Uji Validitas	52
c. Uji Normalitas	52
d. Uji Heteroskedastisitas	54
e. Uji Multikolinieritas	55
2. Pengujian Hipotesis	56
a. Pengujian Regresi Linier Sederhana	56
b. Pengujian Regresi Linier Berganda	60
C. Pembahasan	62
1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	62
2. Pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	63
3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
2. Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak	50
3. Reliabilitas Pelayanan Pegawai Pajak	50
4. Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak	51
5. Uji Validitas	52
6. Hasil Validitas	52
7. Hasil Uji Normalitas	53
8. Uji Multilineritas	56
9. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Hipotesis Pertama	57
10. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Hipotesis Kedua	58
11. Koefisien Determinasi	60
12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	29
2. Struktur Organisasi KPP Pratama	44
3. Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas	53
4. Grafik Normal Plot hasil Uji Normalitas	54
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian	70
2. Kuesioner Penelitian	74
3. Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak	78
4. Butir Soal Kesadaran Wajib Pajak	81
5. Butir Soal Pelayanan Pegawai Pajak	84
6. Distribusi Tabel F	87
7. Lampiran Butir Soal	93
a. Lampiran 4.1 Butir Soal Kesadaran Wajib Pajak	93
b. Lampiran 4.2 Reliabilitas	93
c. Lampiran 4.3 One Sample Kolmogorov-smirnov test	94
d. Lampiran 4.4 Butir Soal Pelayanan Pegawai Pajak	94
e. Lampiran 4.5 Reliabilitas	95
f. Lampiran 4.6 One Sample Kolmogorov-smirnov test	95
g. Lampiran 4.7 Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak	96
h. Lampiran 4.8 Reliabilitas	96
i. Lampiran 4.9 One Sample Kolmogorov-smirnov test	97
j. Lampiran 4.10 Validitas dan Reliabilitas X_1 , X_2 , dan Y	97
k. Lampiran 4.11 Reliabilitas	98
l. Lampiran 5. Uji Normalitas	98
m. Lampiran 6. Uji Multikolinieritas	99
n. Lampiran 7. Regresi Linier Sederhana	99

Lampiran	Halaman
o. Lampiran 7.1 Regresi Linier Sederhana untuk Hipotesis Pertama ...	100
p. Lampiran 7.2 Regresi Linier Sederhana untuk Hipotesis Kedua	100
q. Lampiran 8. Regresi Linier Berganda	100
r. Lampiran 9. Koefisien Korelasi	100
s. Lampiran 10. Pengujian Anova	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang berkembang sebenarnya Indonesia memiliki berbagai macam potensi yang dimiliki untuk menjadi negara yang lebih maju, dan sumber penerimaan negara Indonesia dibagi menjadi dua yaitu penerimaan dalam negeri dan dari penerimaan luar negeri, dan pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Akan tetapi pencapaian yang direncanakan oleh pemerintah, belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan masih banyaknya wajib pajak yang tidak melaporkan besarnya pajak sesuai yang diberikan pemerintah, dan cenderung mengurangi biaya pajak yang ditetapkan. Selain itu masih banyak masalah yang timbul hampir di semua aspek. Salah satunya adalah aspek ekonomi karena adanya krisis di Amerika yang berdampak pada perekonomian yang ada di negara Indonesia. Hal tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah pun menurun dengan tajam. Pemerintah harus tetap mengatasi masalah ini dengan memperhitungkan penerimaan negara yaitu dengan pemungutan pajak.

Pemungutan pajak memang bukan suatu yang mudah, selain peran serta aktif pegawai pajak, kesadaran masyarakat juga dituntut untuk membayar pajak. Pada umumnya masyarakat (Wajib Pajak) cenderung untuk menghindarkan diri dari pembayaran pajak. Kecenderungan ini terjadi karena tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perpajakan.

Berdasarkan Direktorat Jendral Pajak (DJP), penyampaian SPT Tahunan 2014 melalui *e-Filling* sampai batas waktu 31 Maret 2015 ada sebanyak 2,46 juta SPT. Sementara tahun sebelumnya hanya mencapai angka 1,08 juta SPT. Naiknya jumlah WP yang melaporkan SPT secara online tersebut dibarengi dengan penurunan jumlah WP yang melaporkan kewajibannya secara manual ke Kantor Pelayanan Pajak maupun *drop box* yang disediakan. DJB mencatat SPT yang masih dilaporkan dengan cara konvensional sebanyak 6,21 juta SPT, dibandingkan tahun sebelumnya 6,51 juta SPT

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang berlangsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum terkait dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah (PJ. A. Adriani, 2014: 03)

Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib Pribadi adalah setiap orang pribadi yang memiliki penghasilan di atas pendapatan tidak kena pajak (Abdul Rachman, 2010:32)

Pembebanan pajak oleh pemerintah yang berbentuk pemungutan pajak terhadap wajib pajak, pada hakikatnya merupakan perwujudan dari pengabdian kewajiban dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional (Mohammad Zain, 2008: 43).

Menurut Erard dan Feinstein yang di kutip oleh Chaizi Nasucha dan dikemukakan kembali oleh Siti Kurnia (2006:111). Pengertian kepatuhan wajib pajak adalah rasa bersalah dan rasa malu, persepsi wajib pajak atas kewajaran dan keadilan beban pajak yang mereka tanggung, dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah. Menurut Safri Nurmanto dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Ketidakpatuhan pajak adalah wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak melaporkan kewajiban pajaknya sesuai undang-undang yang berlaku, serta tidak membayar pajaknya sesuai ketentuan. Menurut Raja Malem Taringan bahwa permasalahan eksternal perpajakan berasal dari Wajib Pajak. Permasalahan eksternal tersebut timbul karena permasalahan internal dan sistem pajak itu sendiri. Pernyataan ini sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) tahun 2003 di Pulau Jawa menyebutkan bahwa 41% responden tidak percaya bahwa pajak yang dibayarkannya akan kembali kepada diri mereka dalam bentuk fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Darmin Nasution juga melihat bahwa masih perlu dilakukan upaya lebih lanjut agar Indonesia dapat sebanding dengan negara lain. Darmi juga tidak mengelak ketika ditanya apakah salah satu faktor yang membuat orang enggan membayar pajak adalah karena manfaatnya kurang begitu dirasakan.

Pada awal tahun 1984, sejak dimulai *tax reform* sistem perpajakan di Indonesia berubah dari *official assesment system* menjadi *self assesment system*. Dalam *official system* tanggung jawab pemungutan terletak sepenuhnya pada penguasa pemerintah, sedangkan dalam *self assesment system* Wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, memperhitungkan, membayar atau menyetor dan melaporkan besarnya pajak yang terhutang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Nampak jelas bahwa *self assesment system*. Wajib Pajak lebih dipandang sebagai subjek bukan objek pajak. Sebagai konsekuensi dari perubahan ini Direktorat Jendral Pajak (Ditjen Pajak) berkewajiban untuk melakukan pelayanan, pengawasan, pembinaan, dan penerapan sanksi pajak. Menurut Isroah (2012:7), *self assesment system* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan besarnya pajak terutang. Sebab masih banyak Pengusaha Kena Pajak yang belum memiliki kesadaran akan betapa pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan baik bagi mereka sendiri sebagai warga negara yang baik.

Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak agar penerimaan pemerintah dapat berjalan dengan baik maka harus dilakukan pemeriksaan dan penagihan kepada wajib pajak dan menghindari penggelapan pajak yang marak terjadi di negara ini serta kepercayaan masyarakat untuk membayar pajak juga meningkat. Pemerintah juga harus banyak melakukan sosialisasi agar wajib pajak dapat melaporkan pajak yang seharusnya diberikan kepada pemerintah tanpa mengurangi atau menyimpan untuk diri sendiri.

Pemungutan pajak sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam pasal 23A UUD 1945 (UUD 1945 yang telah diamandemenkan ketiga kalinya pada tahun 2001) menyatakan “Pajak dan pemungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang- undang” (Liberti Pandiangan, 2014: 64).

Di daerah Temanggung yang jumlah penduduknya mencapai 733.418 jiwa dan dengan adanya peraturan tentang penerimaan daerah yang salah satunya adalah kepemilikan dan pembayaran NPWP yang seharusnya dimiliki oleh pengusaha-pengusaha yang ada di daerah Temanggung, karena Temanggung terkenal dengan tembakaunya banyak pengusaha yang kurang peduli dengan pembayaran pajak tersebut. Banyak pengusaha yang tidak membayarkan pajak yang seharusnya dibayarkan untuk menunjang kemajuan daerahnya tersebut. Tidak hanya pengusaha tembakau saja yang tidak mendaftarkan diri untuk mempunyai NPWP, masih banyak pengusaha Wajib Pajak lainnya yang tidak mendaftarkan dirinya ke Kantor Pajak.

Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kesadaran wajib pajak untuk membayar pajaknya masih rendah karena mereka berfikir bahwa pajak yang dibayarkan pasti diselewengkan, karena sampai saat ini banyak para fiskus atau pegawai pajak yang masih melakukan tindakan korupsi, seperti kasus yang memang tidak asing lagi untuk semua masyarakat yaitu Gayus Tambunan yang melakukan korupsi, padahal dia adalah pegawai pajak oleh karena itu banyak masyarakat yang berfikir

bahwa membayar pajak akan sama saja tidak digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana pembangunan namun dinikmati oleh oknum-oknum pajak yang tidak bertanggungjawab. Pemerintah juga harus banyak melakukan sosialisasi agar wajib pajak dapat melaporkan pajak yang seharusnya diberikan kepada pemerintah tanpa mengurangi atau menyimpan untuk diri sendiri.

Wajib Pajak yang paham atas pajaknya yaitu wajib pajak yang mengerti, mengetahui pajak yang harus dibayar untuk memenuhi kewajiban bayar pajaknya. Serta Wajib Pajak yang peduli atas pembangunan dan kemajuan untuk negaranya, sehingga pajak yang merupakan salah satu pendapatan negara dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Menurut Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung Retno Kusumastanti “hingga Agustus 2015 jumlah saldo tunggakan wajib pajak di KPP Pratama Temanggung mencapai Rp.23 Miliar yang berasal dari 5.887 wajib pajak. Dari sejumlah wajib pajak tersebut, 20 wajib pajak diantaranya mempunyai tunggakan pajak di atas Rp.100 juta. Pencairan piutang pajak hingga akhir Juli 2015 sebanyakRp.5,12 miliar atau 56% dari target pencairan” Solopos diakses 20 Oktober 2015. Menurut Ibu Retno Kusumastanti saat melakukan observasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama temanggung mengatakan bahwa masih banyak pengusaha yang belum membayar kewajiban pajaknya, serta masih banyak yang belum mendaftarkan diri untuk memounyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).

Namun demikian tidaklah mudah menggugah kesadaran masyarakat khususnya Pengusaha Kena Pajak untuk taat membayar pajak. Banyak sekali

kendala dalam upaya peningkatan penerimaan dari sektor pajak, salah satunya dari pengusaha-pengusaha daerah yang belum mempunyai NPWP, atau pengusaha daerah yang sudah mempunyai NPWP tetapi tidak membayar kewajiban pajaknya, karena masyarakat menganggap bahwa pengurusan pembuatan NPWP untuk pengusaha-pengusaha ini susah dan berbelit-belit, sehingga mereka sudah enggan bertemu dengan pegawai atau birokrasi yang terlalu lama menanganinya. Bahkan ada pengusaha yang malas membayar pajaknya, karena pembayaran pajak dianggap tidak penting, dan akan mengurangi penghasilan dari usahanya tersebut. Padahal kalau para pengusaha ini berminat untuk membayar pajak atau bahkan mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP, banyak sekali yang akan di dapat dari kepemilikan NPWP, serta dari pembayaran rutin kewajiban pajaknya tersebut. Karena manfaat NPWP menurut Abdul Rahman adalah memudahkan pengurusan administrasi dalam pengajuan kredit pada bank, pembuatan Rekening Koran di bank, pengajuan SIUP atau TDP, pembayaran pajak final, pembuatan paspor, mengikuti lelang di instansi pemerintah, BUMN dan BUMD, kemudahan pelayanan perpajakan, kemudahan pengembalian pajak, bebas dari pengenaan fiskal luar negeri. Dengan demikian hanya pengusaha yang memang taat membayar pajak saja yang mau mendaftarkan atau mengurus kepemilikan NPWP ini, dan tepat waktu untuk membayar pajaknya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama khususnya di Temanggung. Walaupun tidak semua pegusaha mau mendaftarkan diri untuk mempunyai NPWP masih ada beberapa yang memang peduli pada peraturan pajak yang telah dikeluarkan oleh Pemerintahan

Indonesia. Oleh karena itu dengan adanya peraturan pembayaran pajak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan sebagai landasan bagi pemungut pajak kepada wajib pajak yang mempunyai tunggakan pajak sehingga wajib pajak dapat termotivasi untuk tepat membayarkan pajaknya dan selanjutnya dapat meningkatkan penerimaan pajak. Dengan demikian penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimal pembayaran Wajib Pajak atas pajaknya karena realisasi dan target tidak sesuai.
2. Masyarakat masih enggan untuk membayar pajak karena banyak kasus yang dilakukan oleh pegawai pajak.
3. Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya masih rendah.
4. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pajak sehingga diperlukan tenaga yang profesional.

C. Batasan Masalah

Pada latar belakang dan identifikasi masalah telah dikemukakan masalah-masalah yang terjadi. Agar penelitian ini dapat dibahas secara tuntas dan terfokus, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya

menitikberatkan pada kesadaran wajib pajak dan pelayanan pegawai pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini meneliti objek penelitian dalam waktu satu tahun yaitu pada tahun 2015. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Temanggung tahun 2015?
2. Bagaimana pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015?
3. Bagaimana pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung tahun 2015?
2. Pengaruh pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung tahun 2015?
3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak, secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung tahun 2015?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan terutama masalah kesadaran calon Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya dan pelayanan yang diberikan oleh pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada instansi yang terkait, yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung maupun Ditjen Pajak dalam upaya menyadarkan masyarakat yang kurang patuh membayar pajak agar dapat memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak serta memberikan saran atas pelayanan yang diberikan kepada Wajib Pajak. Agar Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Pegawai Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak berjalan dengan seimbang.

b. Bagi Penulis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan memperoleh gambaran langsung mengenai Kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajakknya serta mengetahui pelayanan pegawai pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung, sehingga penulis tergugah akan patuh terhadap peraturan pajak untuk masa yang akan datang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kepatuhan Wajib Pajak

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Jadi kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai tunduk, taat dan patuhnya wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (Siti Kurnia Rahayu, 2010: 138)

Safri Narmantu mengatakan bahwa “kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan “(Safri Narmantu dalam Siti Kurnia Rahayu, 2010: 138)

Erard dan Feinstin mengartikan “Kepatuhan wajib pajak menggunakan teori psikologi yaitu sebagai rasa bersalah dan rasa malu, persepsi wajib pajak atas kewajaran dan keadilan bebas pajak yang mereka tanggung dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah” (Erard dan Feinstin dalam Sony Devano, 2006: 110-111)

Abdul Rahman mengertikan “Kepatuhan perpajakan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya” (Abdul Rahman, 2010: 32)

Menurut Norman D. Nowak (Moh. Zain: 2004) memiliki pengertian yaitu: “Suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga Pengawasan Keuangan Pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Sikap Wajib Pajak yang memiliki rasa tanggungjawab sebagai warga negara bukan hanya sekedar takut akan sanksi dari hukum pajak yang berlaku, serta Wajib Pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan tepat waktu.

b. Bentuk Kepatuhan Wajib Pajak

Secara umum kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi dua yaitu:

1). Kepatuhan formal

Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan.

2). Kepatuhan material

Kepatuhan Material adalah suatu keadaan dimana wajib Pajak secara substantif memenuhi semua ketentuan material perpajakan.

Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kepatuhan Wajib Pajak dibagi menjadi dua yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material yang keduanya menuntut bahwa Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak

Menurut Untung Sukardji, Perkembangan Pengawasan terhadap Kepatuhan Pemungutan PPN. SPT Masa PPN Sebagai Sarana Melakukan Pengawasan terhadap Kepatuhan Pemungutan PPN Melaksanakan Kewajibannya.

- 1) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.04/1986 tanggal 27 Maret 1986 sebagai peraturan pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1986. Laporan pembayaran pajak disampaikan kepada Kantor Perbendaharaan Negara (KPN) dan Kantor Kas Negara (KKN).
- 2) Ketika Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1986 ditetapkan tidak berlaku dan diganti dengan keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 1988.

Menurut Widi Widodo (2010: 8) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yaitu:

1) Pengaruh Moralitas

Motivasi yang muncul pada Wajib Pajak, atas kemauan, keyakinan untuk berpartisipasi kepada negara dengan membayar pajak yang dapat dinyatakan sebagai sikap kepatuhan pajak. Moralitas merupakan salah satu aspek dalam kepatuhan pajak, beberapa yang mendasari

faktor moralitas yaitu demografis, kebanggaan nasional, partisipasi warga negara, kepercayaan, otonomi daerah, kondisi ekonomi, sistem perpajakan, *defference factors*.

2) Pengaruh Budaya

Konsep Budaya Pajak merupakan keseluruhan interaksi formal dan informal dalam suatu institusi yang menghubungkan sistem perpajakan nasional dengan Wajib Pajak dimana secara historis melekat dengan budaya nasional, termasuk ketergantungan dan ikatan yang terbentuk akibat interaksi yang berkelanjutan.

3) Pengaruh Agama

Indonesia terdapat berbagai keyakinan yang dianut, bukan berarti perbedaan keyakinan tidak menjadikan masyarakat berpecah belah, toleransi antar umat beragama, dan tidak berkaitan dengan pemungutan pajak, dari agama yang dianut.

4) Pengaruh Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi kesadaran orang untuk membayar pajak, dengan pendidikan yang tinggi maka akan mengerti manfaat pajak dan perolehan pajak yang digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah:

- a. Wajib Pajak wajib mendaftarkan dirinya untuk dapat memenuhi kewajibannya dan menjaga ketertiban pembayaran pajak.

- b. Wajib Pajak wajib membayar kewajiban pajaknya pada Kantor Pajak yang ada di daerahnya masing-masing, melalui pihak lain maupun melalui Wajib Pajak sendiri.
- c. Wajib Pajak wajib menyampaikan Surat Pemberitahuan yang sudah terdaftar pada Kantor Pajak yang dilengkapi dengan laporan keuangan.

Menurut Abdul Rahman (2010:33) faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh Wajib Pajak, serta waktu yang terpakai oleh Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, mulai dari waktu membaca formulir SPT dan buku petunjuknya, waktu untuk konsultasi dengan akuntan atau konsultan pajak untuk mengisi SPT, serta waktu yang terpakai untuk pulang pergi ke kantor pajak.

d. Identifikasi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Chaizi Nasucha, kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari:

- 1) Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.
- 2) Kepatuhan untuk menyetorkn kembali Surat Pemberitahuan.
- 3) Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang.
- 4) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan (Chaizi Nasucha dalam

Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu, 2006: 111)

Kriteria wajib pajak patuh menurut Keputusan Menteri Keuangan No.544/KMK.04/2000, bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak adalah:

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan tunggakan pajak untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.

- 2) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- 3) Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka 10 tahun terakhir.
- 4) Dua tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.
- 5) Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk dua tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

Dapat disimpulkan bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak yaitu Wajib Pajak yang mendaftarkan diri, yang menyetorkan Surat Pemberitahuan, Wajib Pajak tidak menunda untuk membayar kewajiban pajak yang terutang pada Kantor Pajak yang berada di daerah masing-masing. Serta wajib Pajak yang bersih dari hukuman karena tindakannya dalam bidang perpajak dalam kurun waktu 10 tahun.

2. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran pajak adalah Wajib pajak yang berkemauan tanpa paksaan membayar kewajiban pajaknya. Wajib pajak yang mengetahui bagaimana peraturan pajak, melaksanakan ketentuan pajak dengan benar, dan sukarela. Wajib Pajak yang sadar akan pajaknya tidak akan melanggar peraturan perpajakan yang sudah berlaku, wajib pajak juga menghitung pajaknya dengan benar, serta akan membayar pajak terutangnya (Abdul Rahman, 2010)

Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah

keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak. Penilaian positif wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak, maka dari itu kesadaran Wajib Pajak mengenai perpajakan amatlah diperlukan guna meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, (Jatmiko,2006).

Kesadaran wajib pajak merupakan perilaku wajib pajak berupa pandangan atau persepsi yang melibatkan keyakinan, pengetahuan dan penalaran serta kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan perpajakan yang berlaku (Pandapotan Ritonga, 2011:15)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak mengetahui dan mengertiperihal pajak. Kesadaran Wajib Pajak sangat diperlukan, apabila Wajib Pajak telah sadar untuk membayar pajak maka kepatuhan Wajib Pajak akan terpenuhi, sehingga pembayaran pajak akan terus mengalami peningkatan dan tidak ada lagi Wajib Pajak yang enggan membayar pajaknya.

3. Hambatan Pembayaran Pajak

Beberapa alasan Wajib Pajak tidak mau membayar pajaknya:

- a. Berbagai peraturan pelaksanaan undang-undang yang sering kali tidak konsisten dengan undang-undangnya. Lebih banyak memakan waktu untuk melaksanakan peraturan hukumnya daripada perancangan hukum pajak.

- b. Database yang masih jauh dari standar Internasional. Padahal database sangat menentukan untuk menguji kebenaran pembayaran pajak dengan sistem *self-assessment*. Persepsi masyarakat, bahwa banyak dana yang dikumpulkan oleh pemerintah digunakan secara boros atau dikorupsi, juga menimbulkan kendala untuk meningkatkan kepatuhan pembayar pajak.
- c. Berbagai pungutan resmi dan tidak resmi, baik di pusat maupun di daerah, yang membebani masyarakat juga menimbulkan hambatan untuk menaikkan penerimaan pajak
- d. Lemahnya penegakan hukum (*law enforcement*) terhadap kepatuhan membayar pajak bagi penyelenggara negara.
- e. Kurangnya atau tidak adanya kesadaran masyarakat. Dalam pemungutan pajak dituntut kesadaran warga negara untuk memenuhi kewajiban kenegaraan. Kurangnya atau tidak adanya kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak untuk membayar pajak ke negara mengakibatkan timbulnya perlawanan atau terhadap pajak yang merupakan kendala dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beberapa hambatan pembayaran pajak adalah penegakkan hukum yang kurang, peraturan yang terlalu berbelit-belit sehingga banyak Wajib Pajak yang enggan untuk membayar pajaknya, serta persepsi masyarakat atau Wajib Pajak yang beranggapa bahwa pemerintah menggunakan pajaknya untuk hal yang

kurang mensejahterakan rakyatnya atau pemborosan pemakaian pajak untuk hal yang kurang penting.

4. Pelayanan Pajak

a. Pengertian Pelayanan

Menurut Pandji Santosa (2008: 55) menyebutkan pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, atau pun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat.

Konsep pelayanan publik yang diterangkan oleh Valerie A. Zeithaml (1990) dalam buku Pandji Santosa (2008: 59) mengonsepan mutu layanan publik pada dua pengertian yaitu *expected service* dan *perceived service*. Keduanya terbentuk oleh dimensi-dimensi mutu layanan, yaitu *tangibles* (terjamah), *rehability* (andal), *credibility* (bisa dipercaya), *responsiveness* (tanggap), *competence* (kompeten), *courtesy* (ramah), *security* (aman), *access* (akses), *communication* (komunikasi), *understanding the customer* (memahami pelanggan).

Menurut Keputusan Menpan Nomor 06/1995 tentang Pedoman Penganugerahan Piala Abdisatyabati Bagi Unit Kerja atau Kantor Pelayanan Percontohan, sebagaimana tertera pada lampirannya diatur mengenai kriteria pelayanan masyarakat yang baik yaitu sebagai berikut:

1) Kesederhanaan

Kriteria ini mengandung arti bahwa prosedur atau tatacara pelayanan diselenggarakan secara mudah, lancar, cepat, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat yang meminta pelayanan.

2) Kejelasan dan Kepastian

Kriteria ini mengandung arti adanya kejelasan dan kepastian mengenai prosedur atau tatacara pelayanan, persyaratan pelayanan, unit kerja dan atau pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan, rincian biaya pelayanan dan tatacara pembayarannya serta jadwal waktu penyelesaian pelayanan.

3) Keamanan

Kriteria ini mengandung arti bahwa proses serta hasil pelayanan dapat memberi rasa aman, kenyamanan, dan dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat.

4) Keterbukaan

Kriteria ini mengandung arti bahwa prosedur, tatacara, persyaratan, satuan kerja atau pejabat penanggung jawab pemberi pelayanan, biaya atau tarif, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pelayanan wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

5) Efisien

Persyaratan pelayanan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan tetap memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan produk pelayanan yang diberikan. Dicegah adanya pengulangan pemenuhan persyaratan, dalam hal proses pelayanan masyarakat yang bersangkutan mempersyaratkan adanya kelengkapan persyaratan dari satuan kerja atau instansi pemerintah lain yang terkait.

6) Ekonomis

Nilai barang dan atau jasa pelayanan masyarakat dan tidak menuntut biaya yang terlalu tinggi di luar kewajaran. Kondisi dan kemampuan masyarakat untuk membayar. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7) Keadilan dan Merata

Kriteria ini mengandung arti bahwa cakupan atau jangkauan pelayanan harus diusahakan seluas mungkin dengan distribusi yang merata dan diberlakukan secara adil bagi seluruh lapisan masyarakat.

8) Ketepatan Waktu

Kriteria ini mengandung arti bahwa pelaksanaan pelayanan masyarakat dapat diselesaikan dalam kurun waktu telah ditentukan.

b. Kriteria Penilaian Pelayanan Perpajakan

Pegawai Pajak juga harus memberikan Kepercayaan dan Kenyamanan untuk Wajib Pajak yang akan membayarkan pajaknya pada

Kantor Pelayanan Pajak. Beberapa tolok ukur perusahaan atas tingkat kepercayaan terhadap konsultan pajak. Menurut Thomas Sumarman (2012: 6).

1) Komitmen (*commitment*)

Pegawai pajak dapat dinilai bagaimana dia memberikan nasihat dan masukkan kepada Wajib Pajak atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan harus berkomitmen untuk membantu Wajib Pajak dan klien pada waktu yang lama.

2) Integritas dan Kejujuran (*integrity and honesty*)

Pegawai Pajak harus memiliki kejujuran tetapi juga mempunyai integritas tinggi. Kejujuran yaitu tidak melakukan kebohongan, tidak tepat janji, tidak tepat waktu. Pegawai yang memiliki integritas tinggi adalah pegawai yang jujur dan dapat diandalkan, sehingga pegawai juga harus mempunyai etika yang tinggi juga.

3) Pengetahuan (*Knowledge*)

Seorang konsultan pajak atau staf perpajakan diperoleh dari pendidikan formal, yaitu sarjana ekonomi atau sarjana lainnya yang mengerti tentang peraturan dan perundang-undangan perpajakan. Pengetahuan keuangan, masalah perpajakan, maupun tentang akuntansi harus dimiliki oleh *tax review*.

4) Keahlian

Keahlian seorang konsultan pajak atau staf pajak adalah pengalaman, semakin banyak pengalaman maka akan semakin tinggi tingkat keahliannya.

5) Komunikasi (*communication*)

Seorang konsultan atau pegawai pajak harus dapat berkomunikasi dengan jelas, tepat dan *win-win*. Banyak kesalahpahaman yang terjadi karena tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

6) Tingkat kenyamanan (*convenient level*)

Tingkat kenyamanan dapat dirasakan oleh perusahaan dari ketersediaan waktu seorang pegawai pajak atau konsultan pajak untuk Kantor Pajak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Pegawai Pajak adalah jasa yang diberikan oleh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung kepada masyarakat dalam hal perpajakan. Pegawai pajak yang memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak harus bersikap dengan baik, bersikap komunikatif, memahami pelanggan, serta memberikan pelayanan yang ramah dan memberikan rasa aman agar Wajib Pajak merasa nyaman untuk melakukan pembayaran pajaknya. Pegawai Pajak juga harus dapat dipercaya, terbuka, jujur, memberikan informasi dengan jelas, dengan adil dan tepat waktu, dengan pelayanan yang diberikan tersebut maka Wajib Pajak tidak akan merasa enggan atau lebih merasa senang untuk membayar pajak pada Kantor Pelayanan Pajak

yang ada. Pegawai Pajak juga harus memiliki sikap komiten, berpengetahuan dengan baik, untuk membantu Wajib Pajak dan kliennya, serta memiliki banyak pengalaman yang berkaitan dengan pajak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain atau peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini.

1) Lusiana Dewi (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Dewi ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Penghasilan Pasal 21. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan mengoperasionalkan satu variabel yaitu Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Penghasilan Pasal 21. Dalam penelitian ini ada 7 (tujuh) poin kepatuhan Wajib Pajak yaitu Mendaftarkan Diri, Mengisi Surat Pemberitahuan, Menyampaikan Surat Pemberitahuan, Batas waktu menyampaikan Surat Tahunan, Penyampaian Surat Pemberitahuan, Pembetulan Surat Pemberitahuan, dan Pembayaran Pajak terutang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 195 responden (Wajib Pajak) yang dikategorikan sebagai kepatuhan wajib pajak terbagi menjadi 5 (lima) kategori tidak patuh 30 responden atau 15,4%, kurang patuh 58 responden atau 29,7%, cukup patuh 36 responden atau 18,5%, patuh 35 responden atau 17,9% dan sangat patuh 36 responden atau 18,5%. Dengan demikian terbukti bahwa ada perbedaan kepatuhan wajib pajak dalam membayar

Pajak Penghasilan Pasal 21. Kelebihan dari penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Dewi adalah adanya 7 (tujuh) poin kepatuhan Wajib Pajak yaitu Mendaftarkan Diri, Mengisi Surat Pemberitahuan, Menyampaikan Surat Pemberitahuan, Batas waktu menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan, Penyampaian Surat Pemberitahuan, Pembetulan Surat Pemberitahuan, dan Pembayaran Pajak Terutang. Kelebihan dari penelitian ini yaitu terdapat 7 poin kepatuhan wajib pajak yang dijabarkan peneliti. Kelemahan dari penelitian ini yaitu hanya mengangkat 1 (satu) variabel. Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah tempat dan waktu penelitian serta beberapa variabel yang dilakukan peneliti sebelumnya.

2) Harjanti Puspa Arum (2012)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”. Hasil penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner serta teknis analisis regresi berganda. Perbedaan dalam penelitian ini, yaitu metode yang digunakan adalah *simple random sampling*, serta tempat pengambilan data dan responden. Kelebihan dari

penelitian ini adalah variabel yang digunakan lebih banyak, serta menggunakan fleksibilitas dan adaptifitas.

3) Cindy Jotopurnomo dan Yenni Mangoting (2013)

Penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan lingkungan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat dan waktu saat melakukan penelitian tersebut serta variabel Sanksi Perpajakan, dan Lingkungan Wajib Pajak berada. Persamaan dari penelitian ini yaitu Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Fiskus untuk mengetahui Kepatuhan Wajib Pajak serta sama-sama menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini yaitu metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Responden yang diberikan kuesioner untuk pengambilan data pada penelitian ini hanya Wajib Pajak orang pribadi saja.

4) Sri Putri Tita Mutia (2014)

Penelitian yang dilakukan dengan mengangkat judul “ Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif sanksi perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak dimana semakin tegas sanksi perpajakan maka kepatuhan wajib pajak pun semakin tinggi.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dimana semakin tinggi kesadaran perpajakan Wajib Pajak maka kepatuhan Wajib pajak semakin tinggi.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dimana semakin baik dan berkualitas pelayanan fiskus maka kepatuhan Wajib Pajak akan semakin tinggi.
- d. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif tingkat pemahaman terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dimana semakin tinggi tingkat pemahaman Wajib Pajak maka kepatuhan Wajib Pajak akan semakin tinggi.

Kelebihan penelitian ini yaitu menjelaskan lebih dari dua variabel yang berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Kelemahan pada penelitian ini kuesioner yang digunakan masih terlalu umum, belum menjurus pada variabel. Persamaan dari penelitian ini yaitu pengumpulan data dari responden yaitu menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat dan waktu penelitian dan beberapa variabel yang berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Sistem perpajakan di Indonesia menggunakan *system self asesment* dimana wajib pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri,

melakukan perhitungan pembayaran dan pelaporan kewajiban pajaknya. Pajak penghasilan orang pribadi merupakan cicilan pajak yang dibayarkan

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak yang masih kurang tertib, melaporkan surat pemberitahuan masa maupun tahunan. Wajib Pajak yang tidak peduli dengan kewajiban pajaknya dan kesadaran untuk membayar pajaknya masih kurang akan mempengaruhi bagaimana perpajakan yang ada di Indonesia. Sedangkan kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi sebagai keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakan.

Adanya persepsi yang dimiliki wajib pajak tentang pajak dan manfaat yang akan diterima wajib pajak jika membayar pajak, pengetahuan wajib pajak tentang tata cara dan ketentuan yang berlaku dalam perpajakan, karakteristik wajib pajak terutama faktor ekonomi serta penyuluhan yang merata kepada masyarakat sangat mempengaruhi sikap wajib pajak dalam membayar pajak.

2. Pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

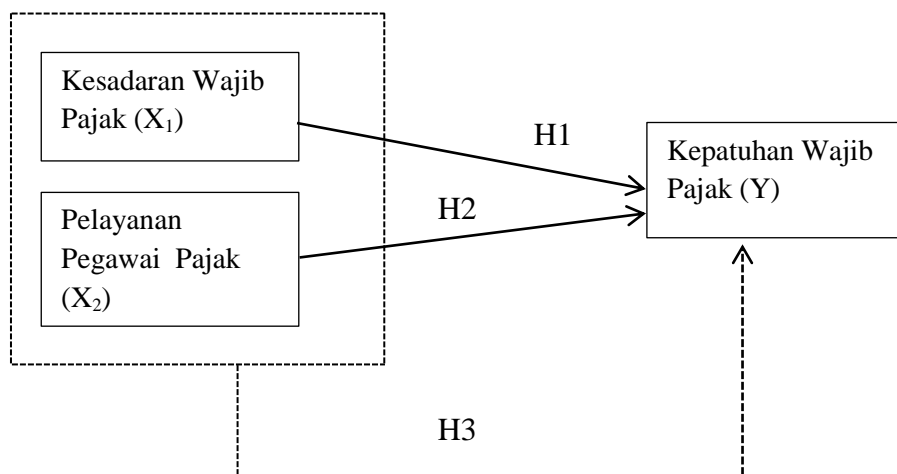
Pelayanan pegawai pajak yang dianggap berbelit-belit mengakibatkan Wajib Pajak enggan untuk membayarkan pajaknya, serta banyaknya tindakan korupsi yang masih dilakukan oleh oknum-oknum pegawai perpajakan. Pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak harus adil, sederhana, efisien dan tidak berbelit-belit agar wajib pajak merasa nyaman melakukan pembayaran kewajiban pajaknya.

3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib pajak

Kesadaran dan Pelayanan dapat menjadi unsur penting dalam usaha meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Jika masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pajak, memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak, memiliki karakteristik baik dan memiliki informasi yang cukup tentang perpajakan serta ditambah dengan pelayanan yang memiliki kualitas baik untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Kerjasama yang baik dari dua arah yaitu dari masyarakat dan dari pegawai pajak akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Alur sederhana ini dapat berupa gambar atau bagan alir. Dalam penelitian ini, alur sederhana tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan

Y : Variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ : Variabel independen pertama yaitu Kesadaran Wajib Pajak

X₂ : Variabel independen kedua yaitu Pelayanan Pegawai Pajak

—→ Pengaruh masing-masing variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

-----→ Pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung tahun 2015

H2 : Terdapat pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Patama Kabupaten Temanggung tahun 2015.

H3 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pratama Temanggung tahun 2015?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung pada bulan Maret 2016, dilanjutkan analisis data dan penyusunan laporan penelitian pada bulan Maret tahun 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kausal komparatif (*causal comparative reaserch*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif ini juga termasuk penelitian yang mengidentifikasi fakta yang terjadi sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti memberikan definisi secara jelas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi

semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan. Hak Perpajakan tersebut meliputi :

- a) Wajib Pajak bayar kewajiban pajak tepat waktu.
- b) Wajib Pajak menghitung dengan benar jumlah pajaknya.
- c) Wajib Pajak mengisi formulir dengan benar
- d) Wajib Pajak sadar atas kewajiban pajaknya.
- e) Wajib Pajak paham dengan kewajiban pajaknya.

2. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:61)

Di dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah:

a) Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah Keadaan wajib pajak mengetahui atau mengerti perihal pajak. Indikator yang digunakan dalam variabel ini meliputi persepsi Wajib Pajak, pengetahuan perpajakan, karakteristik Wajib Pajak.

b) Pelayanan Pegawai Pajak

Pelayanan Perpajakan adalah jasa yang diberikan oleh pegawai pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama kepada masyarakat dalam hal perpajakan. Penilaian pada variabel ini diukur dari persepsi wajib pajak terhadap Pelayanan Pegawai Pajak yang diberikan oleh instansi pajak.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dipopulasi (Sugiyono, 2012; 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan sampai bulan Maret 2016.

Menurut Roscoe “Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariat (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti (roscoe dalam Sugiyono, 2012: 129).

Teknik penentuan sampel menggunakan *insidental sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 101 responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah disusun. Data yang diambil merupakan data primer. Kuesioner ini bersifat tertutup. kuesioner diharapkan dapat dikembalikan kepada peneliti, dalam waktu yang telah ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dari variabel yang diteliti. Angket yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban yang sudah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban dalam bentuk ceklist. Serta data jumlah pemilik NPWP yang diambil pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung tahun 2015, dan Wajib Pajak yang datang untuk memenuhi kewajiban pajaknya. Skala likert modifikasi digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban yang akan diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kriteria penilaian dalam angket atau kuesioner ini apabila :

STS (Sangat Tidak Setuju) mempunyai nilai : 0

TS (Tidak Setuju) mempunyai nilai : 1

S (Setuju) mempunyai nilai : 2

SS (Sangat Setuju) mempunyai nilai : 3

Angket yang saya gunakan dalam penelitian ini, yaitu angket pengembangan yang dilakukan oleh Irma Alfiah (2014). Adapun kisi-kisi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item
Kepatuhan Wajib Pajak	1. Mendaftarkan diri	1
	2. Melaporkan SPT	2, 3
	3. Menghitung dan membayar pajak dengan benar	4
	4. Membayar tunggakan pajak	5, 6
Kesadaran Wajib Pajak	1. Persepsi Wajib Pajak	1
	2. Penyuluhan perpajakan	2, 3
	3. Persepsi Wajib Pajak	4
	4. Karakteristik Wajib Pajak	5
Pelayanan Pegawai Pajak	1. Sikap pegawai pajak	1, 6
	2. Cara pegawai melayani Wajib Pajak	2, 4
	3. Pemberian informasi kepada Wajib Pajak	3, 5

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan sebaiknya dilakukan uji coba terlebih dahulu kemudian instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, ini dilakukan agar instrumen dapat memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas dianalisis menggunakan program SPSS. (Sugiyono 2012: 177)

$$\text{Rumus : } t = \frac{X1 - X2}{\text{sgab} \sqrt{\frac{i}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

(Sugiyono 2012: 181)

H. Teknik Analisis Data`

1. Pengujian Hipotesis Asosiatif (hubungan)

Hubungan antara satu variabel dengan variabel penelitian yang lain, uji hubungan korelasional dan hubungan sebab akibat. Metode statistik yang sangat populer untuk menguji hubungan antara dua variabel penelitian yang diukur dengan skala interval dan rasio. (Nur Indrianto, 2002: 207)

Rumus yang digunakan

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2 + \sum Y^2)}}$$

(Sugiyono 2012: 248)

2. Pengujian Prasayarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik histogram grafik PP Plot. Suatu data akan terdistribusi normal jika kurva pada grafik histogram menggambarkan kurva lonceng yang tidak menceng (*skweness*) ke kanan maupun ke kiri.

Pada Grafik PP Plot, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dengan ketentuan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal

- 2) Jika data menyebar menjauh dari diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa pola distribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya variasi sehingga varians variabel selalu berbeda untuk semua pengamat. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dengan analisis menggunakan program SPSS 16. Dasar analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Uji Multikolinieritas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan *tolerance* dan *VIF*. Nilai *cutoof* yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (harga *constant*)

b : koefisien yang menunjukkan angka peningkatan atau angka penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b). Nilai koefisien regresi bisa positif atau negatif. Nilai koefisien positif artinya jika variabel independen naik maka variabel dependen naik dan sebaliknya jika variabel independen turun, maka nilai variabel dependen juga turun. Untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t . Kriteria yang digunakan dalam uji t

yaitu jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (t hitung $>$ t tabel), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel (t hitung $<$ t tabel) variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y : variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak

X_1 : variabel independen pertama Kesadaran Wajib Pajak

X_2 : variabel independen kedua Pelayanan Pegawai Pajak

A : harga Y jika $X = 0$

B : angka arah atau koefisien regresi linier berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 0,05% atau 5%. Untuk signifikansi dapat menggunakan uji F (F test).

(Sugiyono 2012: 277)

Kriteria pengujian untuk uji F hitung adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Selain dengan melihat nilai uji F , digunakan pula koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel independen, dengan melihat R^2 pada masing-masing model regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

a. Sejarah KPP Pratama Temanggung

Tugas DJP sesuai amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan adalah menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Dalam mengemban tugas tersebut, DJP menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang perpajakan.
2. pelaksanaan kebijakan di bidang perpajakan.
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perpajakan.
4. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang perpajakan.
5. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perpajakan.
6. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Pajak; dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

Organisasi DJP terbagi atas unit kantor pusat dan unit kantor operasional. Kantor pusat terdiri atas Sekretariat Direktorat Jenderal,

direktorat, dan jabatan tenaga pengkaji. Unit kantor operasional terdiri atas Kantor Wilayah DJP (Kanwil DJP), Kantor Pelayanan Pajak (KPP), Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP), Pusat Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (PPDDP), dan Kantor Pengolahan Data dan Dokumen Perpajakan (KPDDP).

Organisasi DJP, dengan jumlah kantor operasional lebih dari 500 unit dan jumlah pegawai lebih dari 32.000 orang yang tersebar di seluruh penjuru nusantara, merupakan salah satu organisasi besar yang ada dalam lingkungan Kementerian Keuangan. Segenap sumber daya yang ada tersebut diberdayakan untuk melaksanakan pengamanan penerimaan pajak yang beban setiap tahunnya semakin berat.

1. Kanwil DJP Wajib Pajak Besar dan Kanwil DJP Jakarta Khusus yang berlokasi di Jakarta; dan
2. Kanwil DJP selain Kanwil DJP Wajib Pajak Besar dan Kanwil DJP Jakarta Khusus yang lokasinya tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Jumlah Kanwil DJP sebanyak 33 unit. Unit KPP mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada wajib pajak. Unit ini dapat dibedakan berdasarkan segmentasi wajib pajak yang diadministrasikannya, yaitu:

1. KPP Wajib Pajak Besar, khusus mengadministrasikan wajib pajak besar nasional;
2. KPP Madya, khusus mengadministrasikan wajib pajak besar regional dan wajib pajak besar khusus yang meliputi badan dan orang asing, penanaman modal asing, serta perusahaan masuk bursa; dan
3. KPP Pratama, menangani wajib pajak lokasi.

Jumlah KPP Wajib Pajak Besar sebanyak 4 unit, KPP Madya 19 unit, dan KPP Pratama sebanyak 309 unit. Untuk menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah-daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh KPP maka pelaksanaan pelayanan, penyuluhan, dan konsultasi perpajakan dilaksanakan oleh unit KP2KP. Jumlah KP2KP sebanyak 207 unit.

b. Visi-Misi KPP Pratama Temanggung

1. Visi KPP Pratama Temanggung

Menjadi Institusi Penghimpun Penerimaan Negara yang Terbaik demi Menjamin Kedaulatan dan Kemandirian Negara.

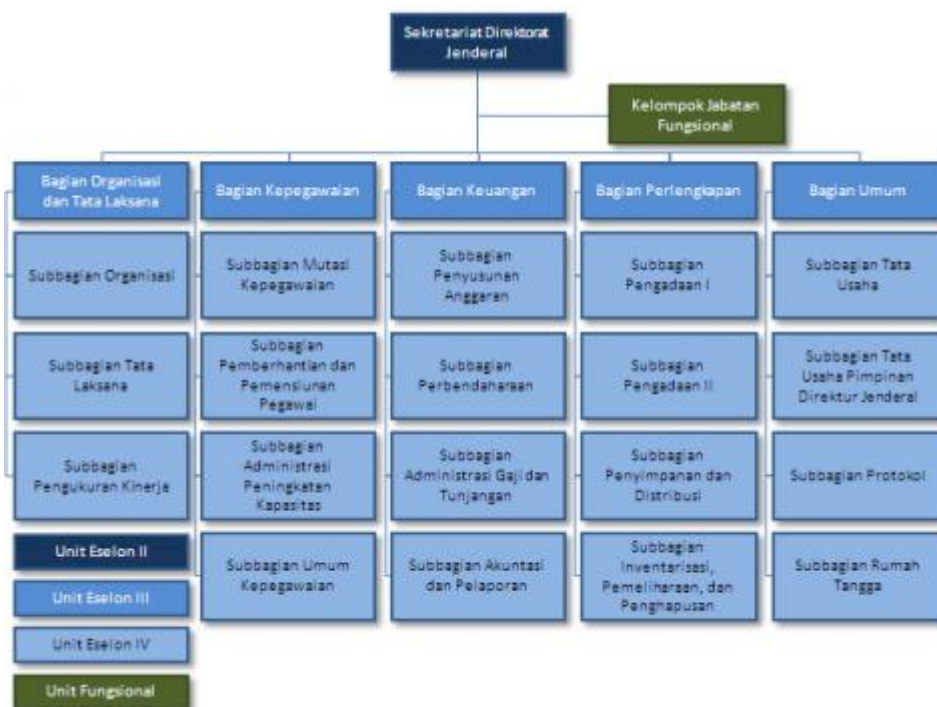
2. Misi KPP Pratama Temanggung

Menjamin penyelenggaraan negara yang berdaulat dan mandiri dengan:

- a. mengumpulkan penerimaan berdasarkan kepatuhan pajak sukarela yang tinggi dan penegakan hukum yang adil;

- b. pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan;
- c. aparatur pajak yang berintegritas, kompeten dan profesional; dan
- d. kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja.

c. Gambaran Umum Struktur Organisasi KPP Pratama Temanggung



Gambar 2. Struktur Organisasi KPP Pratama

d. Pembagian Tugas Pokok di KPP Pratama Temanggung.

1. Sekretariat Direktorat Jenderal

Sekretariat Direktorat Jendral melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada semua unsur di lingkungan DJP.

2. Direktorat Peraturan Perpajakan I

Direktorat Peraturan Perpajakan I merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang peraturan KUP, Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, PPN dan PPnBM, serta Pajak Tidak Langsung Lainnya, dan PBB dan BPHTB.

3. Direktorat Peraturan Perpajakan I

Direktorat Peraturan Perpajakan I merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang peraturan PPh, bantuan hukum, pemberian bimbingan dan pelaksanaan bantuan hukum, dan harmonisasi peraturan perpajakan.

4. Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan

Direktorat Pemeriksaan dan Penagihan merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pemeriksaan dan penagihan perpajakan.

5. Direktorat Penegakan Hukum

Direktorat Penegakan Hukum merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penegakan hukum perpajakan.

6. Direktorat Ekstensifikasi dan Penilaian

Direktorat Ekstensifikasi dan Penilaian merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang ekstensifikasi dan penilaian perpajakan.

7. Direktorat Keberatan dan Banding

Direktorat Keberatan dan Banding merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang keberatan dan banding.

8. Direktorat Potensi, Kepatuhan & Penerimaan Perpajakan

Direktorat Potensi, Kepatuhan & Penerimaan Perpajakan merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang potensi, kepatuhan, dan penerimaan.

9. Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penyuluhan, pelayanan dan hubungan masyarakat.

10. Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan

Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang teknologi informasi perpajakan.

11. Direktorat Kepatuhan Internal dan Transformasi Sumber Daya Aparatur.

Direktorat Kepatuhan Internal dan Transformasi Sumber Daya Aparatur merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kepatuhan internal dan transformasi sumber daya aparatur.

12. Direktorat Transformasi Teknologi Komunikasi dan Informasi

Direktorat Transformasi Teknologi Komunikasi dan Informasi merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang transformasi teknologi komunikasi dan informasi.

13. Direktorat Transformasi Proses Bisnis.

Direktorat Transformasi Proses Bisnis merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang transformasi proses bisnis.

14. Direktorat Perpajakan Internasional

Direktorat Perpajakan Internasional merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perpajakan internasional.

15. Direktorat Intelijen Perpajakan

Direktorat Intelijen Perpajakan merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang intelijen perpajakan.

16. Tenaga Pengkaji Bidang Ekstensifikasi & Intensifikasi Pajak

Tenaga Pengkaji Bidang Ekstensifikasi Intensifikasi mengkaji dan menelaah masalah di bidang ekstensifikasi dan intensifikasi pajak, serta memberikan penalaran pemecahan konseptual secara keahlian.

a. Tenaga Pengkaji Bidang Pengawasan & Penegakan Hukum Perpajakan

Mengkaji dan menelaah masalah di bidang pengawasan dan penegakan hukum perpajakan, serta memberikan penalaran pemecahan konseptual secara keahlian.

b. Tenaga Pengkaji Bidang Pembinaan & Penertiban Sumber Daya Manusia.

Mengkaji dan menelaah masalah di bidang pembinaan dan penertiban sumber daya manusia, serta memberikan penalaran pemecahan konseptual secara keahlian.

c. Tenaga Pengkaji Bidang Pelayanan Perpajakan

Mengkaji dan menelaah masalah di bidang pelayanan perpajakan, serta memberikan penalaran pemecahan konseptual secara keahlian. Tugas unit Kanwil DJP adalah melaksanakan koordinasi, bimbingan, pengendalian, analisis, dan evaluasi atas pelaksanaan tugas KPP, serta penjabaran kebijakan dari kantor pusat.

2. Deskripsi Data Khusus

Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan kepada 101 wajib pajak orang pribadi yang sedang melakukan pembayaran atau pelaporan pajak, serta sedang melakukan konsultasi pembayaran pajak di KPP Pratama Temanggung untuk tahun pajak 2015 (tahun 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *insidental sampling* sehingga tidak membarikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel dependen, maka akan disajikan deskripsi data dari setiap variabel dependen, maka akan disajikan deskripsi data dari setiap variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari variabel Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Reliabilitas

1). Uji Reliabilitas Butir Soal Kesadaran Wajib Pajak

Tabel 2. Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.928	10

Sumber : Data diolah

Penjelasan pada tabel di atas terlihat bahwa “*Corrected Item-Total Correlation*” semua butir soal sudah tidak ada nilai dibawah 0,2 dan nilai “*Cronbach's Alpha*” 0,928 artinya semua butir soal valid dan reliabel, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

2). Uji Reliabilitas Butir Soal Pelayanan Pegawai Pajak

Tabel 3. Reliabilitas Pelayanan Pegawai Pajak

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.924	6

Sumber : Data diolah

Pada tabel di atas terlihat bahwa "*Corrected Item-Total Correlation*" semua butir soal sudah tidak ada nilai di bawah 0,2 dan nilai "*Cronbach's Alpha*" 0,924 yang artinya semua butir soal valid dan reliabel, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

3). Uji Reliabilitas Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4. Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.949	6

Sumber : data diolah

Penjelasan dari tabel di atas terlihat pada "*Corrected Item-Total Correlation*" semua butir soal sudah tidak ada nilai dibawah 0,2 nilai "*Cronbach's Alpha*" 0,950 artinya semua butir soal valid dan reliabel, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

b. Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KepatuhanWP_Y	39.9505	50.128	.781	.611	.862
KesadaranWP_X 1	30.3366	25.706	.870	.766	.839
PelayananPP_X2	39.9703	45.949	.847	.727	.802

Sumber : Data diolah

Tabel 6. Hasil Validitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.914	3

Sumber : Data diolah

Terlihat pada “*Corrected Item-Total Correlation*” semua butir soal sudah tidak ada nilai dibawah 0,2 nilai “*Cronbach's Alpha*” 0,914 artinya semua butir soal valid dan reliabel, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

c. Uji Normalitas

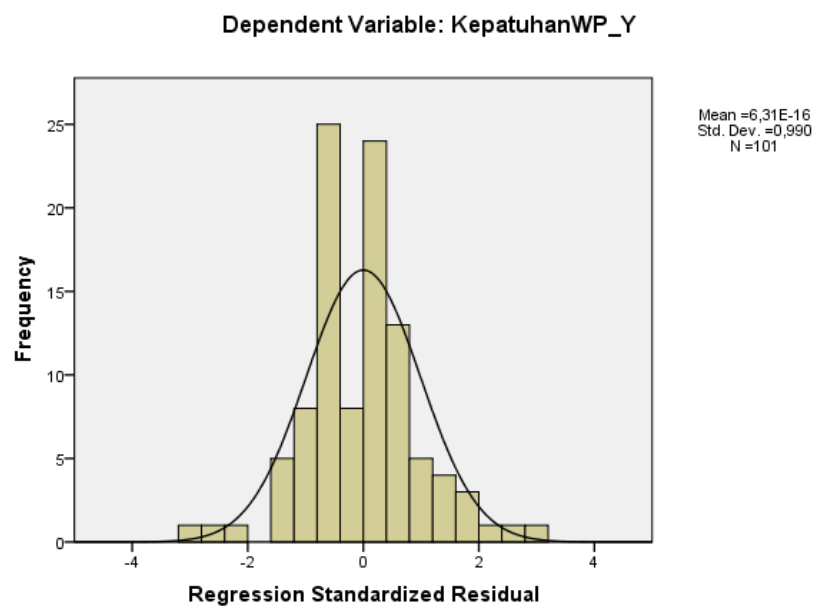
Uji Normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data pada Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak serta Pelayanan Pegawai Pajak. Terlihat bahwa nilai *Asymp.*

Sig (2-tailed) bernilai $0,00 < 0,05$ artinya variabel Y; X1; X2 berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

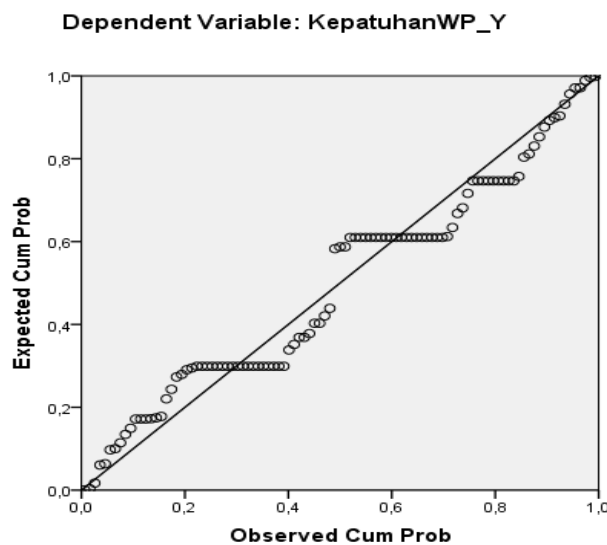
		KepatuhanWP _Y	KesadaranWP _X1	Pelayanan PP_X2
N		101	101	101
Normal Parameters ^a	Mean	15.1782	24.7921	15.1584
	Std. Deviation	2.63968	4.53501	2.82040
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.181	.259
	Positive	.193	.181	.255
	Negative	-.224	-.176	-.259
Kolmogorov-Smirnov Z		2.249	1.823	2.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000

Sumber: Data diolah



Gambar 3. Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas.

Dari hasil uji normalitas tersebut memperlihatkan bahwa grafik histogram memiliki distribusi data yang mengikuti kurva bentuk lonceng yang tidak menceng (*skweness*) ke kanan maupun menceng ke kiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

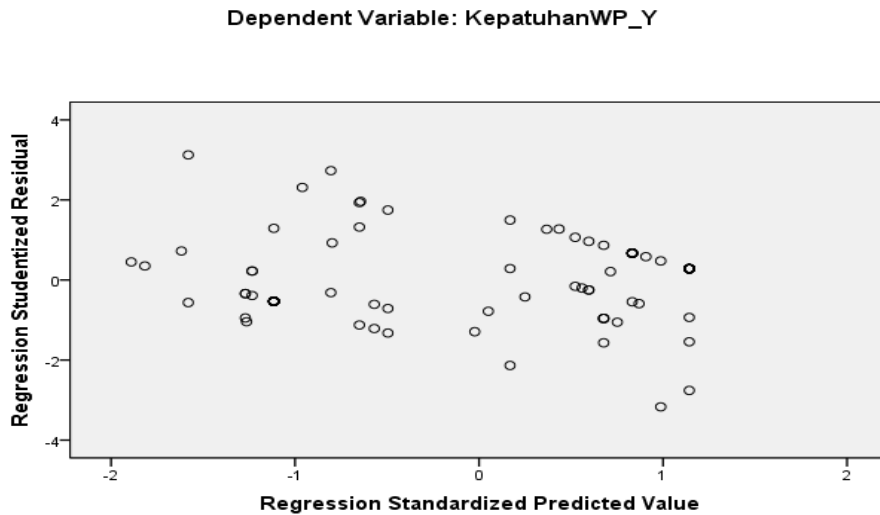


Gambar 4. Grafik Normal Plot Hasil Uji Normalitas

Dari hasil gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* berikut ini.



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas secara subjektif, dapat kita lihat bahwa sebaran error berada menyebar dan di sekitar nol, sehingga secara subjektif, kita dapat mengatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan *VIF*. Nilai *cutoff* yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3.559	.954		3.732	.000	1.667	5.452					
1 KesadaranWP_X1	.320	.069	.549	4.669	.000	.184	.456	.769	.427	.294	.287	3.489
PelayananPP_X2	.243	.110	.260	2.210	.029	.025	.462	.724	.218	.139	.287	3.489

a. Dependent Variable:

KepatuhanWP_Y

Sumber: Data diolah

Dari tabel hasil uji diatas dapat dilihat jika semua nilai *tolerance* <0.1 dan nilai VIF >10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikorelinearitas. Standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinieritas cukup beragam. Namun 2 nilai, standar yang sering dipakai sebagai batasan adalah 5 atau 10. Dapat dilihat bahwa VIF pada kasus ini adalah 3,489 untuk kedua model terjadi multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen yang berupa Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan

Pegawai Pajak terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	5.784	1.306		4.429
KesadaranWP_X 1	.443	.037	.767	11.880

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas model persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,784 + 0,443X$$

Dimana: Y = variabel Kepatuhan Wajib Pajak

X = variabel Kesadaran Wajib Pajak

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 5,784 berarti bahwa jika tingkat Kesadaran Wajib Pajak 0, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 5,784.

b) Nilai koefisien regresi (*b*) 0,443 berarti jika tingkat Kesadaran Wajib Pajak berubah sebesar satu satuan akan mengubah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,443.

Tabel perhitungan regresi di atas juga menghasilkan nilai *t* hitung sebesar 11,880. Dengan menggunakan signifikansi 5% dan *degree of freedom* ($n - 1$) = 100, diperoleh nilai *t* tabel sebesar 4,429. Nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ini menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak **diterima**.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Hipotesis Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	4.996	1.328		
2 PelayananPP_X	.246	.110	.261	3.761

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas persamaan yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,996 + 0,246X$$

Dimana: Y = variabel Kepatuhan Wajib Pajak

X = variabel Pelayanan Pegawai Pajak

- a) Nilai konstanta sebesar 4,996 berarti bahwa jika tingkat Kesadaran Wajib Pajak 0, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 4,996.
- b) Nilai koefisien regresi (*b*) 0,246 berarti jika tingkat Kesadaran Wajib Pajak berubah sebesar satu satuan akan mengubah tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,246.

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai koefisien regresi bernilai positif dan juga koefisien korelasi yang sebesar 0,261, ini menunjukkan bahwa Pelayanan Pegawai Pajak memiliki pengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedang nilai *t* hitung sebesar 3,761 menunjukkan bahwa Pelayanan Pegawai Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak karena nilai *t* hitung > *t* tabel sebesar 1,66 pada signifikan 5% dan *degree of freedom* ($n - 1$) = 100.

Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diterima.

b. Pengujian Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.782 _a	.611	.603	1.66315	.611	76.954	2	98	.000	1.662

a. Predictors: (Constant), PelayananPP_X2, KesadaranWP_X1

b. Dependent Variable:
KepatuhanWP_Y

Sumber : Data diolah

Koefisien determinasi (R^2) antara Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak adalah sebesar 0,782 dengan koefisien determinasi 0,611 (*R Square*). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variansi Kepatuhan Wajib Pajak mampu dijelaskan oleh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak sebesar 61,11% dan sisanya dipengaruhi faktor lain selain Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.559	.954		3.732	.000
	KesadaranWP_X1	.320	.069	.549	4.669	.000
	PelayananPP_X2	.243	.110	.260	2.210	.029

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Sumber: Data diolah

Persamaan yang dapat dibentuk dari hasil perhitungan uji regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,559 + 0,320 X_1 + 0,243X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.

X1 = Variabel Kesadaran Wajib Pajak.

X2 = Variabel Pelayanan Pegawai Pajak.

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah:

1. Dari persamaan regresi tersebut didapat nilai konstanta sebesar 3,559. Hal ini berarti bahwa jika tingkat Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak 0, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 3,559.
2. Nilai koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak sebesar 0,320, menunjukkan bahwa jika Kesadaran Wajib bertambah satu satuan dengan asumsi variabel independen

yang lain tetap, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak akan bertambah sebesar 0,320.

3. Nilai koefisien Pelayanan Pegawai Pajak sebesar 0,243.

Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan Pelayanan Pegawai Pajak sebesar satu satuan maka variabel independen yang lain tetap, maka akan terjadi perubahan peningkatan kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,243.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Setelah dianalisis, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan nilai koefisien regresi 0,320 dengan nilai hitung t 0,549, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran Wajib Pajak dan pelayanan pegawai pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung, terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kesadaran Wajib Pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak mengindikasikan bahwa peningkatan kepatuhan Wajib Pajak disebabkan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak yang melaporkan, membayarkan SPT Tahunan.

Dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama akan berpengaruh terhadap

kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Hal ini berarti kesadaran wajib pajak searah dengan tingkat kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Harjanti Puspa Ningrum pada tahun 2012, mengatakan bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan uji parsial, Pelayanan Pegawai Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dengan nilai koefisien regresi 0,243 dan nilai t hitungnya 0,260. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang berarti bahwa jika Pelayanan Pegawai Pajak meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak juga akan meningkat.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Tita Mutia (2014) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. Dimana semakin baik dan berkualitas pelayanan fiskus maka kepatuhan wajib pajak akan semakin tinggi.

Adanya pelayanan yang didukung dengan fasilitas-fasilitas seperti parkir yang luas dan tempat yang ber-AC, nomor antrian elektronik, formulir-formulir pajak, tersedianya bank dalam satu area KPP sehingga memudahkan wajib pajak membayar dan melaporkan SPT, dalam satu waktu, dukungan IT atau *e-system*. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut dapat dikatakan bahwa KPP Pratama temanggung telah memberikan pelayanan dengan baik, sehingga wajib pajak merasa puas dan akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tamanggung. Kepatuhan dapat dicapai apabila ada kerjasama antara Wajib Pajak dan Pegawai Pajak, maka pelayanan yang baik akan berakibat pada kepatuhan wajib pajak juga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan Cindy Jotopurnomo dan Yenni Mangoting (2013) bahwa kesadaran Wajib Pajak, kualitas fiskus, sanksi perpajakan dan lingkungan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi di Surabaya.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak mempengaruhi Kepatuhan Wajib

Pajak sebesar 61,11% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor selain Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan, kajian pustaka dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini membarikan makna bahwa kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan semakin meningkat dan akan meningkatkan penerimaan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama, sebaliknya kesadaran wajib rendah maka tingkat kepatuhan juga akan menurun serta penerimaan juga akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan pegawai pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Ini menunjukkan bahwa apabila pelayanan pegawai pajak yang baik diberikan kepada wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sebaliknya apabila pelayanan pegawai pajak rendah dan buruk maka wajib pajak tidak akan patuh dalam membayar pajaknya, dengan demikian maka penerimaanpun akan merendah.
3. Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tamanggung. Kepatuhan dapat dicapai apabila ada kerjasama antara Wajib Pajak dan Pegawai Pajak. Nilai koefisien (*Adjusted R Square*)

sebesar 0,611. Ini berarti 61,11% perubahan atau variansi Kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak, sedang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan terkait Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai pembuat keputusan dan kebijakan diharapkan bisa memberikan kepastian hukum dan kejelasan atas kebijakan yang dikeluarkan khususnya tentang perpajakan.

2. Bagi Instansi Pajak

Sebagai wakil dari pemerintah, instansi pajak seharusnya dapat bekerja dengan lebih baik dengan mengutamakan kepentingan rakyat khususnya Wajib Pajak, sehingga kasus-kasus yang sudah terjadi tidak akan terulang, dan Wajib Pajak tidak keberatan untuk membayar pajaknya. Serta penerimaan atas pajak akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen maupun pembuatan kuesioner yang memiliki keterkaitannya dengan Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Pegawai Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak serta menambah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. (2010). *Administrasi Perpajakan*. Bandung: Nuansa.
- Alifah Irma. (2014). Kesadaran Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan Peraturan Pajak. Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi di DPPKAD Grobogan-Purwodadi. *Skripsi*. Jawa Tengah: Universitas Muria Kudus.
- Diana Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Fidel. (2010). *Cara Mudah & Praktis Memahami Masalah-masalah Perpajakan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Isroah. (2012). *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jatmiko, Nugroho Agus (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Liberti Pandiangan (2014). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta.: Erlangga
- Mardiasmo. (1997). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Nasution. (2012). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Putra Aksara.
- Nur Indrianto & Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Managemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Pandji Santoso. (2008). *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: Refika Aditama.
- S. Munawir. (2003). *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: BPFE.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Resmi. (2011). *Perpajakan*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Soemarso (2007). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *Pepajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Sumarsan. (2012). *Tax Review & Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta. PT.Indeks
- Untung Sukardji (2008). *Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Widi Widodo dkk (2010). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Bandung. Alfabeta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH II

Jalan M.T. Haryono No. 5, Manikba, Surakarta 57132, PD. BOX 7676 Surakarta
Telepon: (0271) 313621, 730450, 730705 Faksimili: (0271) 733421 Home Page: www.djpd.go.id

Nomor : SI- 00073 /WPJ.32/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

07 Maret 2016

Yth. Kepala KPP Pratama Temanggung
Jl. Dewi Sartika No. 7
Temanggung

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : S-14280/WPJ.32/KP.11/2016 tanggal 18 Februari 2016 hal Surat Permohonan Ijin Penelitian atas:

Nama / NIM : Pertiwi Kundalini / 14812147011
Program Studi : S1 – Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

dengan ini Kanwil DJP Jawa Tengah II memberikan ijin untuk kegiatan Penelitian di KPP Pratama Temanggung sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KJP.

Setelah selesai melaksanakan penelitian, pihak yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *soft-copy* dan *hard-copy* laporan hasil penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Hard-copy* dimaksud dapat dikirim ke Kanwil DJP Jawa Tengah II u.p. Bidang P2 Humas secangkan *soft copy* dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut. perpustakaan@pajak.go.id cc humas.pajakjateng2@gmail.com

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor
Kepala Bidang P2Humas

Basuki Rakhmad
NIP. 1965062019000310001



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEMANGGUNG**

JALAN DEWI SARTIKA NO 7 TEMANGGUNG 55218
TELEPON (0293) 491979, 491336; FAKSIMILE (0293) 493646; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 500200
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

Nomor : S-16129/WPJ.32/KP.11/2016 | | Maret 2016
Sifat : Segera
Lampiran : satu set
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang
Yogyakarta 55281

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor 112/UN.34.18/LT/2015 tanggal 18 Januari 2016 hal Permohonan Ijin Penelitian sebagai pengajuan ijin penelitian Skripsi dengan judul "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015", dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Pertwi Kundalini
NIM : 14812147011
Fakultas : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi

diberikan izin untuk melakukan Penelitian di KPP Pratama Temanggung sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/Negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Setelah selesai melaksanakan penelitian, pihak yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *softcopy* hasil penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Softcopy* dimaksud dapat dikirim melalui *e-mail* ke alamat: perpustakaan@pajak.go.id cc humas.pajakjateng2@gmail.com.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor,

Retno Kusumastanti

NIP 196505231992012001

Kp. KP.11/KP.1101

Diterima Subag. Umper FE UNY:

Tanggal	15 MAR 2016
Nomor	6545



LEMBAR DISPOSISI

Diterima Subbag UMPLER Tgl 5 MAR 2016

Diserahkan Sekret. Dekan tgl: 5 MAR 2016

Sifat Surat

- () Sangat rahasia
() Rahasia
() Terbatas
() Biasa

Derajat Surat

- () Sangat Segera
() Segera
() Biasa

Tgl Surat :

11 Maret 2016

No. Surat :

S-16/29/WP.32/KP 11/2016

Hal (kode) :

Presetujuan jasa penelitian

No. Agenda :

6545

Tgl	Kepada	Isi Disposisi	Dari	Paraf
11/3	Sekret	16	D	J

Disposisi :

1. Mohon Pertimbangan
2. Mohon pendapat
3. Mohon Keputusan
4. Mohon petunjuk
5. Mohon saran
6. Bicarakan
7. Teliti / Ikuti perkembangan
8. Untuk perhatian
9. Siapkan konsep
10. Siapkan laporan
11. Untuk diproses

12. Selesaikan sesuai pembicaraan
13. Edarkan
14. Ketik / gandakan
15. Arsip

16) Copy: 1 l arsip.

Asli: 1 l kirim ke yps.

KUESIONER

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu/Saudara (i) Responden
Ditempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, saya:

Nama : Pertiwi Kundalini
NIM : 14812147011

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015”**

Untuk itu, sangat diharapkan Bapak/Ibu/ Saudara (i) dapat menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sekiranya telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak digunakan sebagai pendataan ditempat Bapak/Ibu/Saudara (i) tinggal, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga

Apabila Bapak/Ibu/Saudara (i) ada yang membutuhkan hasil penelitian ini, maka Bapak/Ibu/Saudara (i) dapat menghubungi saya : Pertiwikundalini@gmail.com. Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/saudara (i) diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2016

(Pertiwi Kundalini)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Usia : 25-35thn 36-45thn 46-55thn >56thn

Pekerjaan : Tidak Bekerja PNS Karyawan swasta

Pendidikan : Pegawai BUMN Wiraswasta Lainnya

: SMA D3 S1 S2 Lainnya

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan

berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda (\surd) atau (**X).**

Setiap Pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

ANGKET PENELITIAN

B. Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Untuk mendapatkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), saya mendaftarkan diri secara sukarela ke KPP Pratama Temanggung				
2	Saya selalu mengisi SPT (Surat pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan				
3	Saya selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu				
4	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya				
5	Saya selalu membayar pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu				
6	Saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan				

C. Kesadaran Wajib Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan				
2	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada Negara				
3	Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara				
4	Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan Negara				
5	Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang ditanggung Negara				
6	Pengetahuan Wajib pajak tentang pajak dengan mudah diperoleh dari media masa (seperti televisi, dan radio), spanduk, reklame, media cetak lainnya				
7	Masyarakat mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat				
8	Masyarakat mengetahui bagaimana cara mengisi SPT membayar pajak dengan benar				

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
9	Masyarakat mengetahui bahwa dalam Undang perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi dan sanksi pidana				
10	Masyarakat mengetahui bagaimana cara mengitung pajak dengan benar				

D. Pelayanan Pegawai Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Petugas pajak bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap Wajib Pajak				
2	Petugas pajak cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh Wajib Pajak				
3	Petugas pajak memberikan informasi dan penjelasan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh Wajib Pajak serta memberikan solusi yang tepat				
4	Dalam penyelenggaraan pajak, sejauh ini fiskus bekapasitas untuk mengarahkan tanpa mempengaruhi Wajib Pajak				
5	Fasilitas Call Center atau Kring Pajak adalah salah satu sarana bertanya Wajib Pajak selain datang ke KPP Pratama temanggung				
6	Kualitas pelayanan yang memuaskan akan membuat Wajib Pajak merasa tertolong dan menguntungkan dalam hal waktu dan pelayanan				

Lampiran : Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak

NO	Butir Soal						JML
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	3	3	3	3	17
2	2	3	3	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	2	2	2	2	2	12
5	2	2	2	2	2	2	12
6	2	2	2	2	2	2	12
7	2	2	2	2	2	3	13
8	2	2	2	2	2	1	11
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	2	17
11	3	3	3	2	2	2	15
12	3	3	3	2	2	2	15
13	3	2	2	2	2	2	13
14	2	2	2	2	2	2	12
15	3	3	3	3	2	2	16
16	3	3	3	3	3	3	18
17	2	3	2	2	2	2	13
18	2	3	3	3	3	3	17
19	3	2	3	3	3	2	16
20	3	3	3	3	3	3	18
21	2	3	2	2	2	2	13
22	2	2	2	2	2	2	12
23	2	2	2	2	2	2	12
24	2	2	2	2	2	2	12
25	2	2	2	2	2	2	12
26	2	2	2	2	2	2	12
27	2	2	2	2	2	2	12
28	2	2	2	2	2	2	12
29	2	2	2	2	2	2	12
30	2	3	2	2	2	2	13
31	2	2	2	2	2	2	12
32	2	2	2	2	2	2	12
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	18
35	2	2	2	2	2	2	12
36	2	2	2	2	2	2	12
37	3	3	3	3	3	3	18
38	2	2	2	2	2	2	12
39	2	2	2	2	2	2	12

NO	Butir Soal						JML
40	2	3	3	3	3	3	17
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	2	3	17
49	3	3	3	2	2	3	16
50	3	3	3	3	2	2	16
51	2	3	3	3	2	2	15
52	3	2	2	2	3	3	15
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	3	3	3	18
66	2	2	3	3	3	3	16
67	3	3	3	3	3	3	18
68	2	2	2	2	2	2	12
69	1	2	2	2	2	2	11
70	2	2	2	2	2	2	12
71	2	3	3	3	3	3	17
72	1	2	2	2	2	2	11
73	2	2	2	2	2	2	12
74	2	2	2	2	2	2	12
75	2	2	2	2	2	2	12
76	2	2	2	2	2	2	12
77	2	2	2	2	2	2	12
78	3	3	3	3	3	3	18
79	3	3	3	3	3	3	18
80	2	2	2	3	3	3	15
81	3	3	3	3	3	3	18

NO	Butir Soal						JML
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	3	3	18
84	3	3	3	3	3	3	18
85	2	2	3	3	3	3	16
86	2	2	3	3	3	3	16
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	2	2	3	3	2	3	15
90	2	2	2	3	3	2	14
91	2	2	3	3	2	3	15
92	3	3	3	3	3	3	18
93	2	2	2	2	2	2	12
94	2	2	3	3	3	3	16
95	3	3	2	3	3	2	16
96	2	2	2	2	2	2	12
97	2	2	2	2	2	3	13
98	2	2	2	3	3	3	15
99	1	2	2	2	3	2	12
100	1	2	2	3	3	2	13
101	1	3	2	3	2	2	13
JML	245	257	259	261	256	255	

Lampiran: Butir Soal Kesadaran Wajib Pajak

NO	Butir Soal										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	21
2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
4	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	15
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	20
8	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	16
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	26
10	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	20
11	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	19
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	24
14	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
15	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	23
16	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
17	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	22
18	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	23
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
39	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	17

No	Butir Soall										JML
40	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	23
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
47	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
50	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
52	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	25
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
68	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
69	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
71	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	24
72	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
74	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	22
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28

No	Butir Soal										JML
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
83	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
84	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
85	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
87	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	25
88	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
89	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
90	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
91	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
93	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
94	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
95	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
96	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	26
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
98	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
99	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	20
100	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	20
101	2	2	3	2	2	2	2	0	1	0	16
JML	247	264	265	255	252	260	256	242	237	226	

Lampiran Butir Soal Pelayanan Pegawai Pajak

NO	Butir Soal						JML
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	2	2	2	2	12
2	3	3	2	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	2	2	2	2	2	12
5	2	2	2	2	2	2	12
6	2	2	2	2	2	2	12
7	2	2	2	1	2	2	11
8	3	3	3	2	2	3	16
9	2	2	3	3	2	3	15
10	3	3	3	3	2	2	16
11	3	3	2	2	3	3	16
12	2	2	2	2	2	2	12
13	2	2	2	2	2	2	12
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	2	2	2	2	2	12
16	2	2	2	2	2	2	12
17	3	3	2	2	2	2	14
18	2	2	2	2	2	2	12
19	3	2	3	2	3	3	16
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	3	2	2	3	16
22	2	2	2	2	2	2	12
23	2	2	2	2	2	2	12
24	2	2	2	2	2	2	12
25	2	2	2	2	2	2	12
26	2	2	2	2	2	2	12
27	2	2	2	2	2	2	12
28	2	2	2	2	2	2	12
29	2	2	2	2	2	2	12
30	2	2	2	2	2	2	12
31	2	2	2	2	2	2	12
32	2	2	2	2	2	2	12
33	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	18
35	2	2	2	2	2	2	12
36	2	2	2	2	2	2	12
37	2	2	2	2	2	2	12
38	2	2	2	2	2	2	12
39	2	1	2	1	2	2	10

NO	Butir Soal						JML
40	2	2	2	2	2	2	12
41	3	2	2	3	3	3	16
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	2	3	3	17
49	3	3	2	3	3	3	17
50	2	3	3	3	3	2	16
51	3	2	3	3	2	3	16
52	3	3	3	3	2	3	17
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	18
68	2	2	2	2	2	2	12
69	2	2	2	2	2	2	12
70	2	2	2	2	2	2	12
71	2	2	2	2	2	2	12
72	2	2	2	2	2	2	12
73	2	2	2	2	2	2	12
74	3	3	2	1	2	3	14
75	2	2	2	2	2	2	12
76	2	2	2	2	2	2	12
77	2	2	2	2	2	2	12
78	3	3	3	3	3	3	18
79	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	3	3	3	3	18

NO	Butir Soal						JML
82	3	3	3	3	3	3	18
83	2	2	3	3	3	3	16
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	2	3	3	3	17
86	3	3	3	3	3	3	18
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	3	3	3	3	3	18
91	3	3	3	3	3	3	18
92	3	3	3	3	3	3	18
93	3	3	3	3	3	3	18
94	2	2	2	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	3	18
96	3	3	2	3	2	2	15
97	3	3	3	3	3	3	18
98	3	3	3	3	3	3	18
99	2	1	1	2	2	3	11
100	2	1	1	2	2	3	11
101	2	2	2	2	2	3	13
JML	259	254	252	252	253	261	

7LWLN 3HUVHQWDVH 'LVWULEXVL)
3UREDELQWD

'LSURGXNVL ROHK
KWWS MXQDLGLFKDQLDJF

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52
41	7.30	5.16	4.30	3.81	3.50	3.28	3.11	2.98	2.87	2.79	2.71	2.65	2.60	2.55	2.51
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.50
43	7.26	5.14	4.27	3.79	3.48	3.25	3.09	2.96	2.85	2.76	2.69	2.63	2.57	2.53	2.49
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52	2.47
45	7.23	5.11	4.25	3.77	3.45	3.23	3.07	2.94	2.83	2.74	2.67	2.61	2.55	2.51	2.46

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.54	2.50	2.45
47	7.21	5.09	4.23	3.75	3.43	3.21	3.05	2.92	2.81	2.72	2.65	2.59	2.53	2.49	2.44
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.44
49	7.18	5.07	4.21	3.73	3.42	3.19	3.03	2.90	2.79	2.71	2.63	2.57	2.52	2.47	2.43
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.51	2.46	2.42
51	7.16	5.05	4.19	3.71	3.40	3.18	3.01	2.88	2.78	2.69	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41
52	7.15	5.04	4.18	3.70	3.39	3.17	3.00	2.87	2.77	2.68	2.61	2.55	2.49	2.45	2.40
53	7.14	5.03	4.17	3.70	3.38	3.16	3.00	2.87	2.76	2.68	2.60	2.54	2.49	2.44	2.40
54	7.13	5.02	4.17	3.69	3.38	3.16	2.99	2.86	2.76	2.67	2.60	2.53	2.48	2.43	2.39
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.47	2.42	2.38
56	7.11	5.01	4.15	3.67	3.36	3.14	2.98	2.85	2.74	2.66	2.58	2.52	2.47	2.42	2.38
57	7.10	5.00	4.15	3.67	3.36	3.14	2.97	2.84	2.74	2.65	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
58	7.09	4.99	4.14	3.66	3.35	3.13	2.96	2.83	2.73	2.64	2.57	2.51	2.45	2.41	2.36
59	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.96	2.83	2.72	2.64	2.56	2.50	2.45	2.40	2.36
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.44	2.39	2.35
61	7.07	4.97	4.12	3.64	3.33	3.11	2.95	2.82	2.71	2.63	2.55	2.49	2.44	2.39	2.35
62	7.06	4.96	4.11	3.64	3.33	3.11	2.94	2.81	2.71	2.62	2.55	2.49	2.43	2.38	2.34
63	7.06	4.96	4.11	3.63	3.32	3.10	2.94	2.81	2.70	2.62	2.54	2.48	2.43	2.38	2.34
64	7.05	4.95	4.10	3.63	3.32	3.10	2.93	2.80	2.70	2.61	2.54	2.48	2.42	2.37	2.33
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.42	2.37	2.33
66	7.04	4.94	4.09	3.62	3.31	3.09	2.92	2.79	2.69	2.60	2.53	2.47	2.41	2.36	2.32
67	7.03	4.94	4.09	3.61	3.30	3.08	2.92	2.79	2.68	2.60	2.52	2.46	2.41	2.36	2.32
68	7.02	4.93	4.08	3.61	3.30	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.46	2.40	2.36	2.31
69	7.02	4.93	4.08	3.60	3.29	3.08	2.91	2.78	2.68	2.59	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.40	2.35	2.31
71	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.90	2.77	2.67	2.58	2.51	2.45	2.39	2.34	2.30
72	7.00	4.91	4.07	3.59	3.28	3.06	2.90	2.77	2.66	2.58	2.50	2.44	2.39	2.34	2.30
73	7.00	4.91	4.06	3.59	3.28	3.06	2.89	2.77	2.66	2.57	2.50	2.44	2.38	2.34	2.29
74	6.99	4.90	4.06	3.58	3.28	3.06	2.89	2.76	2.66	2.57	2.50	2.43	2.38	2.33	2.29
75	6.99	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.89	2.76	2.65	2.57	2.49	2.43	2.38	2.33	2.29
76	6.98	4.90	4.05	3.58	3.27	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.43	2.37	2.33	2.28
77	6.98	4.89	4.05	3.57	3.26	3.05	2.88	2.75	2.65	2.56	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
78	6.97	4.89	4.04	3.57	3.26	3.04	2.88	2.75	2.64	2.56	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28
79	6.97	4.88	4.04	3.57	3.26	3.04	2.87	2.75	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.32	2.27
80	6.96	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.42	2.36	2.31	2.27
81	6.96	4.88	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.55	2.47	2.41	2.36	2.31	2.27
82	6.95	4.87	4.03	3.56	3.25	3.03	2.87	2.74	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.31	2.27
83	6.95	4.87	4.03	3.55	3.25	3.03	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.41	2.35	2.30	2.26
84	6.95	4.87	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.63	2.54	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26
85	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.86	2.73	2.62	2.54	2.46	2.40	2.35	2.30	2.26
86	6.94	4.86	4.02	3.55	3.24	3.02	2.85	2.73	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.30	2.25
87	6.94	4.86	4.02	3.54	3.24	3.02	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.40	2.34	2.29	2.25
88	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.62	2.53	2.46	2.39	2.34	2.29	2.25
89	6.93	4.85	4.01	3.54	3.23	3.01	2.85	2.72	2.61	2.53	2.45	2.39	2.34	2.29	2.25
90	6.93	4.85	4.01	3.53	3.23	3.01	2.84	2.72	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.29	2.24

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	6.92	4.85	4.00	3.53	3.23	3.01	2.84	2.71	2.61	2.52	2.45	2.39	2.33	2.28	2.24
92	6.92	4.84	4.00	3.53	3.22	3.00	2.84	2.71	2.61	2.52	2.45	2.38	2.33	2.28	2.24
93	6.92	4.84	4.00	3.53	3.22	3.00	2.84	2.71	2.60	2.52	2.44	2.38	2.33	2.28	2.24
94	6.91	4.84	4.00	3.53	3.22	3.00	2.84	2.71	2.60	2.52	2.44	2.38	2.33	2.28	2.24
95	6.91	4.84	3.99	3.52	3.22	3.00	2.83	2.70	2.60	2.51	2.44	2.38	2.32	2.28	2.23
96	6.91	4.83	3.99	3.52	3.21	3.00	2.83	2.70	2.60	2.51	2.44	2.38	2.32	2.27	2.23
97	6.90	4.83	3.99	3.52	3.21	2.99	2.83	2.70	2.60	2.51	2.44	2.37	2.32	2.27	2.23
98	6.90	4.83	3.99	3.52	3.21	2.99	2.83	2.70	2.59	2.51	2.43	2.37	2.32	2.27	2.23
99	6.90	4.83	3.99	3.51	3.21	2.99	2.83	2.70	2.59	2.51	2.43	2.37	2.32	2.27	2.22
100	6.90	4.82	3.98	3.51	3.21	2.99	2.82	2.69	2.59	2.50	2.43	2.37	2.31	2.27	2.22
101	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.50	2.43	2.37	2.31	2.26	2.22
102	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.59	2.50	2.43	2.36	2.31	2.26	2.22
103	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.58	2.50	2.42	2.36	2.31	2.26	2.22
104	6.89	4.82	3.98	3.51	3.20	2.98	2.82	2.69	2.58	2.50	2.42	2.36	2.31	2.26	2.22
105	6.88	4.81	3.97	3.50	3.20	2.98	2.81	2.69	2.58	2.49	2.42	2.36	2.30	2.26	2.21
106	6.88	4.81	3.97	3.50	3.19	2.98	2.81	2.68	2.58	2.49	2.42	2.36	2.30	2.25	2.21
107	6.88	4.81	3.97	3.50	3.19	2.98	2.81	2.68	2.58	2.49	2.42	2.36	2.30	2.25	2.21
108	6.88	4.81	3.97	3.50	3.19	2.97	2.81	2.68	2.58	2.49	2.42	2.35	2.30	2.25	2.21
109	6.87	4.81	3.97	3.50	3.19	2.97	2.81	2.68	2.57	2.49	2.41	2.35	2.30	2.25	2.21
110	6.87	4.80	3.96	3.49	3.19	2.97	2.81	2.68	2.57	2.49	2.41	2.35	2.30	2.25	2.21
111	6.87	4.80	3.96	3.49	3.19	2.97	2.80	2.68	2.57	2.48	2.41	2.35	2.29	2.25	2.20
112	6.87	4.80	3.96	3.49	3.19	2.97	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.35	2.29	2.25	2.20
113	6.86	4.80	3.96	3.49	3.18	2.97	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.35	2.29	2.24	2.20
114	6.86	4.80	3.96	3.49	3.18	2.96	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.34	2.29	2.24	2.20
115	6.86	4.79	3.96	3.49	3.18	2.96	2.80	2.67	2.57	2.48	2.41	2.34	2.29	2.24	2.20
116	6.86	4.79	3.96	3.49	3.18	2.96	2.80	2.67	2.56	2.48	2.40	2.34	2.29	2.24	2.20
117	6.86	4.79	3.95	3.48	3.18	2.96	2.80	2.67	2.56	2.48	2.40	2.34	2.29	2.24	2.20
118	6.85	4.79	3.95	3.48	3.18	2.96	2.79	2.67	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.24	2.19
119	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.24	2.19
120	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.23	2.19
121	6.85	4.78	3.95	3.48	3.17	2.95	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.28	2.23	2.19
122	6.85	4.78	3.95	3.48	3.17	2.95	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.33	2.28	2.23	2.19
123	6.85	4.78	3.94	3.48	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.40	2.33	2.28	2.23	2.19
124	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.39	2.33	2.28	2.23	2.19
125	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.39	2.33	2.28	2.23	2.19
126	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.78	2.66	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.23	2.18
127	6.84	4.78	3.94	3.47	3.16	2.95	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.23	2.18
128	6.84	4.77	3.94	3.47	3.16	2.95	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.22	2.18
129	6.84	4.77	3.94	3.47	3.16	2.94	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.33	2.27	2.22	2.18
130	6.83	4.77	3.94	3.47	3.16	2.94	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
131	6.83	4.77	3.93	3.47	3.16	2.94	2.78	2.65	2.55	2.46	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
132	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.78	2.65	2.54	2.46	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18
133	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.78	2.65	2.54	2.46	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18
134	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.78	2.65	2.54	2.46	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18
135	6.83	4.77	3.93	3.46	3.16	2.94	2.77	2.65	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.22	2.17

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.94	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.22	2.17
137	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.94	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.17
138	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.94	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.17
139	6.82	4.76	3.93	3.46	3.15	2.93	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.32	2.26	2.21	2.17
140	6.82	4.76	3.92	3.46	3.15	2.93	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.31	2.26	2.21	2.17
141	6.82	4.76	3.92	3.46	3.15	2.93	2.77	2.64	2.54	2.45	2.38	2.31	2.26	2.21	2.17
142	6.82	4.76	3.92	3.45	3.15	2.93	2.77	2.64	2.53	2.45	2.38	2.31	2.26	2.21	2.17
143	6.82	4.76	3.92	3.45	3.15	2.93	2.77	2.64	2.53	2.45	2.37	2.31	2.26	2.21	2.17
144	6.81	4.76	3.92	3.45	3.15	2.93	2.77	2.64	2.53	2.45	2.37	2.31	2.26	2.21	2.17
145	6.81	4.75	3.92	3.45	3.15	2.93	2.76	2.64	2.53	2.45	2.37	2.31	2.26	2.21	2.16
146	6.81	4.75	3.92	3.45	3.15	2.93	2.76	2.64	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.21	2.16
147	6.81	4.75	3.92	3.45	3.14	2.93	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.21	2.16
148	6.81	4.75	3.92	3.45	3.14	2.93	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16
149	6.81	4.75	3.92	3.45	3.14	2.93	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16
150	6.81	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.25	2.20	2.16
151	6.81	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16
152	6.80	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16
153	6.80	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16
154	6.80	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.16
155	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.16
156	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.16
157	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.63	2.52	2.44	2.36	2.30	2.25	2.20	2.15
158	6.80	4.74	3.91	3.44	3.14	2.92	2.75	2.63	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.20	2.15
159	6.80	4.74	3.91	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.20	2.15
160	6.80	4.74	3.91	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.20	2.15
161	6.79	4.74	3.91	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15
162	6.79	4.74	3.90	3.44	3.13	2.92	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15
163	6.79	4.74	3.90	3.44	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15
164	6.79	4.74	3.90	3.44	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
165	6.79	4.74	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
166	6.79	4.74	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
167	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.52	2.43	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
168	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
169	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
170	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
171	6.79	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.75	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.15
172	6.78	4.73	3.90	3.43	3.13	2.91	2.74	2.62	2.51	2.43	2.35	2.29	2.24	2.19	2.14
173	6.78	4.73	3.90	3.43	3.12	2.91	2.74	2.62	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.19	2.14
174	6.78	4.73	3.90	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.19	2.14
175	6.78	4.73	3.90	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.19	2.14
176	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
177	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.91	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
178	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
179	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.29	2.23	2.18	2.14
180	6.78	4.73	3.89	3.43	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
182	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
183	6.78	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
184	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.51	2.42	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14
185	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
186	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
187	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
188	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.14
189	6.77	4.72	3.89	3.42	3.12	2.90	2.74	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.23	2.18	2.13
190	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.42	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
191	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
192	6.77	4.72	3.89	3.42	3.11	2.90	2.73	2.61	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
193	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.18	2.13
194	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
195	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
196	6.77	4.72	3.88	3.42	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
197	6.77	4.71	3.88	3.42	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
198	6.76	4.71	3.88	3.42	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
199	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.22	2.17	2.13
200	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
201	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
202	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
203	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
204	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
205	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.34	2.27	2.22	2.17	2.13
206	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
207	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
208	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
209	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
210	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.13
211	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.12
212	6.76	4.71	3.88	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
213	6.76	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.41	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
214	6.75	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.60	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
215	6.75	4.71	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
216	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.17	2.12
217	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
218	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
219	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.89	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
220	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
221	6.75	4.70	3.87	3.41	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
222	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
223	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.27	2.21	2.16	2.12
224	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.26	2.21	2.16	2.12
225	6.75	4.70	3.87	3.40	3.10	2.88	2.72	2.59	2.49	2.40	2.33	2.26	2.21	2.16	2.12

Lampiran Butir Soal

Lampiran 4.1 Butir Soal Kesadaran Wajib Pajak

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22.3465	16.269	.753	.651	.917
VAR00002	22.1782	17.588	.636	.690	.923
VAR00003	22.1683	17.621	.632	.590	.923
VAR00004	22.2673	17.038	.726	.652	.918
VAR00005	22.2970	16.951	.718	.664	.919
VAR00006	22.2178	17.252	.743	.644	.918
VAR00007	22.2574	16.733	.802	.728	.915
VAR00008	22.3960	15.762	.765	.736	.917
VAR00009	22.4455	16.650	.716	.756	.919
VAR00010	22.5545	16.090	.716	.792	.920

Lampiran 4.2. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.928	10

Lampiran 4.3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR0000 1	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 04	VAR0000 5	VAR0000 6
N		101	101	101	101	101	101
Normal Parameters ^a	Mean	2.4257	2.5446	2.5644	2.5842	2.5347	2.5248
	Std. Deviation	.58901	.50049	.49831	.49532	.50129	.52142
Most Extreme Differences	Absolute	.310	.363	.373	.384	.358	.354
	Positive	.290	.317	.307	.297	.322	.308
	Negative	-.310	-.363	-.373	-.384	-.358	-.354
Kolmogorov-Smirnov Z		3.120	3.650	3.752	3.855	3.598	3.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
a. Test distribution is Normal.							

Lampiran 4.4 Butir Soal Pelayanan Pegawai Pajak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	12.7525	4.808	.702	.589	.921
VAR00002	12.6337	5.054	.739	.640	.913
VAR00003	12.6139	4.819	.868	.800	.896
VAR00004	12.5941	4.904	.829	.803	.901
VAR00005	12.6436	4.992	.770	.741	.909
VAR00006	12.6535	4.909	.774	.672	.908

Lampiran 4.5. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.924	6

Lampiran 4.6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
N		101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
Normal Parameters ^a	Mean	2.4455	2.6139	2.6238	2.5248	2.4950	2.5743	2.5347	2.3960	2.3465	2.2376
	Std. Deviation	.63993	.50932	.50698	.54026	.55899	.49692	.53971	.70823	.60722	.69496
Most Extreme Differences	Absolute	.332	.400	.405	.355	.342	.378	.360	.318	.300	.258
	Positive	.232	.262	.257	.290	.287	.302	.285	.197	.300	.258
	Negative	-.332	-.400	-.405	-.355	-.342	-.378	-.360	-.318	-.275	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		3.333	4.016	4.067	3.568	3.433	3.804	3.620	3.195	3.016	2.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
a. Test distribution is Normal.											

Lampiran 4.7 Butir Soal Kepatuhan Wajib Pajak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	12.5941	5.624	.881	.879	.935
VAR0000 2	12.6436	5.452	.839	.858	.940
VAR0000 3	12.6634	5.506	.850	.742	.939
VAR0000 4	12.6634	5.486	.824	.716	.942
VAR0000 5	12.6535	5.629	.870	.792	.937
VAR0000 6	12.5743	5.787	.807	.791	.944

Lampiran 4.8. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.949	.950	6

Lampiran 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	VAR000 01	VAR00002	VAR000 03	VAR000 04	VAR00000 5	VAR000 06
N	101	101	101	101	101	101
Normal Parameters ^a Mean	2.5644	2.5149	2.4950	2.4950	2.5050	2.5842
Std. Deviation	.49831	.55882	.54081	.55899	.50247	.49532
Most Extreme Differences Absolute	.373	.352	.340	.342	.343	.384
Positive	.307	.277	.305	.287	.338	.297
Negative	-.373	-.352	-.340	-.342	-.343	-.384
Kolmogorov-Smirnov Z	3.752	3.537	3.413	3.433	3.444	3.855
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
a. Test distribution is Normal.						

Lampiran 4.10 Validitas dan Reliabilitas X1, X2, Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KepatuhanWP_Y	39.9505	50.128	.781	.611	.862
KesadaranWP_X 1	30.3366	25.706	.870	.766	.839
PelayananPP_X2	39.9703	45.949	.847	.727	.802

Lampiran 4.11. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.914	3

Lampiran 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KepatuhanW P_Y	KesadaranWP _X1	PelayananPP_ X2
N		101	101	101
Normal Parameters ^a	Mean	15.1782	24.7921	15.1584
	Std. Deviation	2.63968	4.53501	2.82040
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.181	.259
	Positive	.193	.181	.255
	Negative	-.224	-.176	-.259
Kolmogorov-Smirnov Z		2.249	1.823	2.603
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
a. Test distribution is Normal.				

Lampiran 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
1 (Constant)	3.559	.954		3.732	.000	1.667	5.452					
Kesadaran WP_X1	.320	.069	.549	4.669	.000	.184	.456	.769	.427	.294	.287	3.489
Pelayanan PP_X2	.243	.110	.260	2.210	.029	.025	.462	.724	.218	.139	.287	3.489

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Lampiran 7. Regresi Linier Sederhana

Lampiran 7.1. Regresi Linier Sederhana Untuk Uji Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	5.784	1.306		4.429
KesadaranWP_X1	.443	.037	.767	11.880

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Lampiran 7.2. Regresi Linier Sederhana Untuk Hipotesis Kedua

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.996	1.328		
	PelayananPP_X2	.246	.110	.261	3.761

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Lampiran 8. Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.782 ^a	.611	.603	1.66315	.611	76.954	2	98	.000	1.662

a. Predictors: (Constant), PelayananPP_X2, KesadaranWP_X1

b. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Lampiran 9. Koefisien Korelasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.559	.954		3.732	.000
	KesadaranWP_X1	.320	.069	.549	4.669	.000
	PelayananPP_X2	.243	.110	.260	2.210	.029

a. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y

Lampiran 4.17 Pengujian Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425.718	2	212.859	76.954	.000 ^a
	Residual	271.074	98	2.766		
	Total	696.792	100			

a. Predictors: (Constant), PelayananPP_X2, KesadaranWP_X1

b. Dependent Variable: KepatuhanWP_Y